

2013

Laporan Tahunan  
Annual Report

# Together in Harmony



asuransi  
**sumit oto**



**Tahun 2013 bertepatan dengan milestone ketiga Perusahaan di industri asuransi umum. Sebuah momen penting yang ditandai peningkatan kualitas pelayanan dan hubungan baik dengan nasabah dan rekan bisnis, monitoring dan evaluasi hasil underwriting serta peningkatan kualitas SDM. Melalui langkah strategis tersebut, Asuransi Sumit Oto optimis mampu menjawab tantangan dan selalu tumbuh harmonis.**

In 2013 coincided with the third milestone in the Company's general insurance industry. An important moment marked increase in the quality of services and relationships with customers and business partners, monitoring and evaluation of underwriting results and improving the quality of human resources. Through these strategic steps, Asuransi Sumit Oto optimistic to the challenge and always live in harmony.



## **TENTANG COVER**

### **COVER STORY**

Akrobatik pesawat tempur mampu menyuguhkan pertunjukan yang indah jika seluruh peserta yang terlibat didalamnya mau tampil kompak dan saling mendukung. Atraksi semakin menarik jika semua pihak yang terlibat bersedia dengan kesadaran penuh untuk saling mendukung dan melengkapi kekurangan serta kelebihan tim lainnya. Kebersamaan yang padu selalu mampu menyuguhkan harmoni keindahan.

*Aircraft acrobatic presents wonderful show if every participants involved is performed in unified and support each other. The attraction will be more interesting if every involved party is willing under full awareness to support and complete each other weakness and build team solidity. The integrated unity will present beauty in harmony.*



# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENT

Daftar Isi	01	Table of Content
Ikhtisar Penting Keuangan	02	Executive Summary on Finance
Profil Perusahaan	06	Company Profile
Sambutan Dewan Komisaris	09	Board of Commissioners Statement
Laporan Direksi	13	Directors Report
Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan	16	Good Corporate Governance Principles
Organ dan Struktur Tata Kelola Perusahaan	20	Corporate Governance Organ and Structure
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	29	Corporate Social Responsibility
Laporan Audit	30	Auditor's Report





## Perolehan Laba Yang Signifikan

Obtaining Profit Significant



# Ikhtisar Penting Keuangan

## Executive Summary on Finance

### 1. Laporan Posisi Keuangan

(dalam juta rupiah)

### 1. Statement of Financial Position

(in millions rupiah)

Uraian	2013	2012	Description
<b>Aktiva</b>			<b>Asset</b>
Investasi	12.361	101	Investment
Aktiva Lancar	410.609	187.661	Current Asset
Aktiva Tetap	449	501	Fixed Asset
Aktiva Lain-Lain	7.043	4.432	Other Assets
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>430.462</b>	<b>293.594</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liability</b>
Utang Klaim	9.482	5.891	Claims Payable
Cadangan Teknis	290.873	172.472	Technical Reserves
Liabilitas Lainnya	9.381	2.955	Other Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>309.736</b>	<b>181.318</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
Modal Saham	100.000	100.000	Share Capital
Saldo Laba			Retained Earnings
Telah ditentukan penggunaannya	614	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	20.112	12.276	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>120.726</b>	<b>112.276</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>430.462</b>	<b>293.594</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>



## 2. Laporan Rugi Laba Komprehensif

## 2. Statement of Comprehensive Income

(dalam juta rupiah)

(in millions rupiah)

Uraian	2013	2012	Description
<b>Pendapatan</b>			<b>Income</b>
Premi Bruto	175.401	102.612	Gross Premiums
Premi Reasuransi	-16.407	-9.650	Reinsurance Premiums
Perubahan CAPYBMP	-36.852	-36.564	Change in Unearned Premiums
Penghasilan Investasi	10.142	1.894	Investment Income
Pendapatan (Biaya) Lain	12.982	9.761	Other Income
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>145.266</b>	<b>68.053</b>	<b>Total Income</b>
Beban Klaim	-86.043	-42.280	Claims Expenses
Beban Usaha	-20.569	-10.530	Operating Expenses
<b>Jumlah Beban</b>	<b>106.612</b>	<b>52.810</b>	<b>Total Expenses</b>
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak</b>	<b>38.654</b>	<b>15.243</b>	<b>Income Before Tax</b>
Pajak Penghasilan	-8.542	-2.967	Income Tax
<b>Laba Bersih</b>	<b>30.112</b>	<b>12.276</b>	<b>Net Income</b>



### 3. Batas Tingkat Solvabilitas

(dalam juta rupiah)

A. Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
a. Aset yang diperkenankan	422.843	283.347	Admitted Assets
b. Kewajiban	309.736	175.986	Liabilities
<b>Jumlah Tingkat Solvabilitas</b>	<b>113.107</b>	<b>107.361</b>	<b>Total Solvency Margin</b>
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)			Risk Based Minimum Capital
a. Kegagalan Pengelolaan Aset (Schedule A)	3.666	4.978	Assets Management Failure (Schedule A)
b. Ketidakseimbangan antara Proyeksi Arus Kas dan Kewajiban (Schedule B)	1.504	-	Imbalance between Cash Flow and Liability Projection (Schedule B)
c. Ketidakseimbangan antara Nilai Aset dan Kewajiban (Schedule C)	-	-	Imbalance between Assets and Liability Value (Schedule C)
d. Beban Klaim yang terjadi dan Beban Klaim yang diperkirakan (Schedule D)	23.455	13.455	Actual and estimated expense (Schedule D)
e. Risiko Tingkat Bunga (Schedule E)	-	-	Interest Rate Risk (Schedule E)
f. Risiko Reasuransi (Schedule F)	265	213	Re-Insurance Risk (Schedule F)
g. Risiko Operasional (Schedule G)	151	-	Operational Risk (Schedule G)
<b>Jumlah MMBR</b>	<b>29.041</b>	<b>18.646</b>	<b>Total Risk Based Minimum Capital</b>
<b>C. Kelebihan(kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas</b>	<b>84.066</b>	<b>88.715</b>	<b>Surplus (Deficit) Solvency Margin</b>
<b>D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%)</b>	<b>389,47</b>	<b>575,79</b>	<b>Solvency Rasio(%)</b>

### 3. Solvency Margin

(in millions rupiah)

### 4. Informasi Lain

(dalam juta rupiah)

Uraian	2013	2012	Description
a. Dana Jaminan	20.000	20.000	Guarantee Fund
b. Rasio Likuiditas (%)	231,78	287,79	Liquidity Ratio
c. Rasio Kecukupan Investasi (%)	350,03	473,40	Adequacy Ratio of Investment
d. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi neto (%)	15,14	20,65	Investment to Net Premium Earned Ratio
e. Rasio Beban (Klaim, Usaha dan Komisi) terhadap pendapatan premi neto (%)	87,28	93,64	Total Expenses to Net Premium Earned Ratio

### 4. Other Information

(in millions rupiah)





## Profil Perusahaan

### Company Profile

#### Sejarah

PT Asuransi Sumit Oto ("Sumit Oto") yang berdomisili di Plaza Simas Lantai 6, Jalan KH. Fachrudin No 18, Jakarta merupakan Perusahaan Asuransi Umum yang didirikan tanggal 18 Oktober 2010. Sumit Oto memperoleh izin usaha dibidang asuransi umum dari menteri keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-343/KM.10/2011 tanggal 25 April 2011 dan menjalankan kegiatan operasional komersialnya tanggal 4 Mei 2011.

#### SDM Untuk Meningkatkan Daya Saing

Perusahaan telah memiliki kebijakan SDM yang menjamin perlakuan yang setara berdasarkan kompetensi dan kinerja. Perusahaan juga telah menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan sehat, serta menyediakan informasi yang penting dan relevan melalui *intranet*.

Disamping memastikan bahwa setiap karyawan telah mematuhi kebijakan peraturan, prosedur dan nilai-nilai serta etika, Perusahaan juga telah memiliki program pelatihan berkesinambungan untuk pengembangan diri karyawan. Melalui pengelolaan SDM yang pengembangannya telah sesuai dengan pengembangan Perusahaan diharapkan di masa depan bisnis Perusahaan akan terus tumbuh berkesinambungan.

#### Modal Usaha

Modal dasar perseroan sebesar Rp100.000.000.000,- (Seratus miliar Rupiah) dengan 100.000 lembar saham dan nilai nominal 1.000.000 per saham. Pemegang saham Perseroan tercatat sebagai berikut :

- PT Summit Investment Indonesia sebanyak 51.000 lembar saham atau setara 51% saham perseroan.
- PT Asuransi Sinar Mas sebanyak 48.000 lembar saham atau setara 48 % saham perseroan.
- Bpk. Djohan Marzuki sebanyak 1.000 lembar saham atau setara 1 % saham perseroan.

#### Milestone

*PT Asuransi Sumit Oto ("Sumit Oto") which is located at Plaza Simas, 6th floor, Jl. KH. Fachrudin No. 18, Jakarta is a General Insurance company established on October 18, 2010. Sumit Oto obtains business license on General Insurance from the Minister of Finance Decree No. KEP-343.KM.10/2011 dated April 25, 2011 and has implemented operational and commercial activity since May 4, 2011.*

#### HR to Improve Competitiveness

*The Company has a HR Policy to ensure equal treatment based on competency and performance. The Company also has established sound, conducive and healthy environment, and providing significant information through the intranet.*

*Besides ensuring that every employee has complied with policy, regulation, procedure and others as well as having sustainable training program for employees development. Throughout HR management which has been in line with the Company's development in years to come that the Company's business to be continuously growth in sustainable manner.*

#### Capital Stock

*Authorized capital amounted to Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah) with 100,000 shares and the Company's shares to 1,000,000 per shares. The shareholders of the Company is registered as follows:*

- *PT Summit Investment Indonesia to 51,000 shares and/ or 51% company's assets.*
- *PT Asuransi Sinar Mas amounted to 48,000 shares or equivalent with 48% in the Company.*
- *Mr. Djohan Marzuki to 1,000 shares or equivalent with 1%.*



# Melindungi dan Menjadi Yang Terbesar

*Protect and Become The Largest*

## Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan Vision , Mission and Corporate Value System

Sumit Oto memiliki Visi, Misi dan Tata Nilai untuk memandu perkembangan bisnisnya, serta menjaga sikap dan perilaku setiap individu dalam Perusahaan agar senantiasa terarah dalam menjaga dan mengembangkan pertumbuhan bisnisnya.

### Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan asuransi profesional dan terpercaya dengan memberikan nilai yang berarti kepada nasabah, perusahaan reasuransi, pemegang saham dan karyawan.

### Misi Perusahaan

- Mengenal dan memenuhi kebutuhan nasabah.
- Hasil underwriting yang menguntungkan.
- Mengembangkan bakat, meningkatkan produktivitas dan efisiensi karyawan.
- Produk yang inovatif dan pengembangan teknologi informasi berkesinambungan.

### Nilai - Nilai perusahaan

- Integritas:** Bertindak sesuai ucapan atau janji sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan pihak lain.
- Berperilaku Positif:** Menampilkan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif.
- Komitmen:** Melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil yang terbaik.
- Meningkatkan Kemampuan:** Meningkatkan kemampuan / kapasitas diri, unit kerja dan organisasi secara terus-menerus tanpa batas untuk mencapai hasil terbaik.
- Inovatif:** Memberikan gagasan atau menciptakan produk baru yang dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan perusahaan.
- Loyal:** Menumbuhkan semangat untuk mengerti, memahami dan melaksanakan nilai-nilai perusahaan sebagai bagian dari Keluarga Besar Sumit Oto.

*Sumit Oto has vision, mission and values to guide its business growth, and preserve conduct and attitude of every individual inside the Company to be always directed and guiding as well as developing its business growth.*

### Corporate Vision

*To be a professional and trusted insurance company by providing meaningful value to the customers, re-insurance company, shareholders and employees.*

### Corporate Mission

- Knowing and fulfilling customers needs.*
- Profitable Underwriting Result*
- Developing talent, increasing productivity and employees efficiency.*
- Innovative product and sustainable information technology development.*

### Corporate Values

- Integrity: Acting based on greeting or appointment that will foster trust from other parties.*
- Positive Attitude: To bring an attitude which supports conducive working environment establishment which is mutual respect and conducive.*
- Commitment: Carrying duty whole-heartedly to achieve best service.*
- Developing Competency: Increasing self-competency and capacity, working unit and continuously without limitation to achieve best result.*
- Innovative: Providing idea or creating new product which will be able to increase company's productiveness and growth.*
- Loyal: Fostering spirit to understand, understanding and implementing corporate values as part of Sumit Oto Big Family.*





## **Sigap Menjawab Momentum Pertumbuhan**

Sprightly Replied  
Growth Momentum







## Sambutan Dewan Komisaris

### Board of Commissioners Statement

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya dengan rahmatNya, Perusahaan dapat melewati tahun 2013 dengan baik. Dewan Komisaris sangat bangga melihat tingginya semangat dan tekad segenap jajaran perusahaan yang secara bersama-sama telah bekerja keras memberikan kemampuan pemikiran dan dedikasi terbaiknya guna mengatasi berbagai hambatan dan tantangan, sehingga Perseroan mampu mencatat kinerja yang meningkat dengan sangat mengesankan.

Di tengah kondisi ekonomi global yang belum sepenuhnya pulih paska resesi ekonomi yang melanda Eropa, dan kondisi ekonomi Bangsa Indonesia yang akan memasuki tahun pemilu di tahun 2014, pertumbuhan perekonomian Indonesia cukup baik. Premi Bruto asuransi umum berdasarkan analisa operasional Asosiasi Asuransi Umum Indonesia pada semester I tahun 2013 meningkat Rp20,82 triliun, atau tumbuh 10,2% jika dibandingkan dengan pencapaian pada semester I tahun 2012. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat untuk menggunakan jasa asuransi semakin membaik.

Sejalan dengan usaha Pemerintah untuk meningkatkan kinerja industri asuransi melalui penerapan kebijakan Pemerintah tentang tata kelola perusahaan yang baik, perusahaan asuransi pun diminta untuk memperhatikan peningkatan daya saing secara internasional melalui peningkatan modal dan ketangguhan strategi bersaing di pasar global yang perlu ditingkatkan secara berkesinambungan.

Bagi Perseroan, tahun 2013 merupakan milestone ketiga di industri asuransi umum. Puji Tuhan bahwa dalam kurun waktu tersebut, Perseroan dapat terus meningkatkan kinerjanya dengan menjalankan sejumlah langkah-langkah strategi yaitu: Pertama, meningkatkan

*We shall praise gratitude to God the Almighty that only under His blessing, the Company was able to overcome 2013 with excellent performance. The Board of Commissioners was being very period witnessing high spirit and dedication for entire Company's management which altogether has committed hard work and providing contribution and best dedication to overcome several constraints and challenges, that the Company succeeded in booking impressive growing performance.*

*Amidst non-recovered global economy condition post economic crisis hampering European, and Indonesian economy condition which will enter year of General Election in 2013, Indonesian economy growth remained acceptable. General insurance gross premium based on operational analysis from Indonesia General Insurance Association issued at 1<sup>st</sup> Semester of 2013 grew by Rp20,82 trillion or 10.2% from realization at 1<sup>st</sup> Semester of 2012. This indicated that public trust to subscribe on insurance service was growing.*

*In line with the Government's initiative to boost insurance industry growth through Government policy implementation on Good Corporate Governance, the insurance company is also proposed to concern international competitiveness building through capital enlargement and competitiveness strategy resilient at global market which need to be improved continuously.*

*For the Company 2013 is third milestone on general insurance industry. Thank God that during the time period, the Company was succeeded in progressively increasing its performance by implementing following strategies: First, Improving service quality and harmonious relationship*



kualitas pelayanan dan hubungan baik dengan nasabah dan rekanan bisnis. Kedua, secara berkala melakukan monitoring dan mengevaluasi hasil underwriting. Ketiga, memperhatikan kualitas SDM perusahaan.

Berbagai upaya yang ditempuh Perseroan yang sejalan dengan kebijakan Pemerintah untuk membangun industri perasuransian yang kuat dan sehat membuat langkah Perseroan semakin optimis. Di sisi lain peningkatan daya beli golongan kelas menengah yang diikuti peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat Indonesia terhadap manfaat asuransi, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pertumbuhan industri perasuransian dan kontribusi yang dapat menunjang pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2013 telah dilakukan sesuai tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam ketentuan anggaran dasar perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris antara lain dimaksudkan untuk melihat apakah pencapaian kinerja telah sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tahun 2012, serta sejalan dengan peraturan pemerintah tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) pada seluruh lini organisasi dengan segala aktivitasnya.

Disamping itu, pengawasan juga dilakukan untuk mengetahui secara berkala pencapaian kinerja selama tahun buku 2013 atas target yang telah disepakati serta memastikan bahwa sistem pengendalian internal yang ada telah dilaksanakan secara memadai, termasuk kewajiban untuk menjaga agar perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada segenap jajaran perseroan atas berbagai upaya yang ditempuh untuk meningkatkan kinerja selama tahun 2013 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Opini Auditor atas Laporan Keuangan yang telah di audit (*Audited Report*) adalah "wajar tanpa pengecualian" dan opini atas audit kepatuhan bahwa PT Asuransi Sumit Oto "mematuhi dalam semua hal yang material".

*with customers and business partner: Second, periodically performs monitoring and evaluating underwriting yield. Third, considering the Company's HR quality.*

*Several efforts taken by the Company which was in line with Government policy to develop firm and sound insurance industry drove to Company's step to be more optimistic. On the other hand, increase in middle class purchasing power followed by higher understanding and awareness of the society regarding insurance benefit, are expected to provide positive impact on insurance industry growth as well as contribution to support Indonesian economy development.*

*Implementation of Board of Commissioners' monitoring held in 2013 had been carried in compliance with duty, authority, liability and responsibility as regulated under Articles of Association. The monitoring carried by the Board of Commissioners were namely aimed to asses whether the performance achievement has complied Budget Plan (RKAP) which has been authorized on General Meetings of Shareholders (GMS) in 2012, as well as in line with Good Corporate Governance implementation in entire organization line and its effectiveness.*

*More over, the monitoring was also carried to periodically assess performance growth in 2013 on agreed target as well as ensuring that existing internal control system has been implemented appropriately, including a liability to maintain that the Company's compliance against prevailing law and regulation.*

*On this opportunity, the Board of Commissioners express appreciation to all management for every efforts taken to improve performance in 2013 which generally illustrated, as follows:*

1. *Auditor opinion on audited Financial Statements (Audited Report) was "Present Fairly" and opinion on compliance audit that PT Asuransi Sumit Oto "complies in all material aspect.*



2. Pencapaian Premi bruto sebesar Rp175 miliar yang berarti 30% lebih besar dari target yang ditetapkan (Rp130 miliar).
3. Pencapaian laba bersih sebesar Rp30.112 miliar atau meningkat 145% dibandingkan laba bersih tahun 2012 sebesar Rp12.276 miliar .
4. Pencapaian tingkat solvabilitas diperoleh kelebihan Batas Tingkat Solvabilitas sebesar Rp84.066 juta dengan rasio pencapaian solvabilitas 389,47% dimana besarnya telah melampaui Batas Tingkat Solvabilitas yang dipersyaratkan yaitu sebesar 120%.

Pada kesempatan ini Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih atas segala bentuk dukungan dari semua pihak yang telah membantu suksesnya pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris, terutama arahan dari Pemegang Saham, kerjasama yang harmonis dengan Direksi beserta seluruh jajaran karyawan, serta dukungan dari para mitra kerja terkait sehingga dapat mendorong seluruh unit perseroan untuk bekerja secara optimal.

Kami percaya bahwa seluruh jajaran karyawan PT Asuransi Sumit Oto akan siap dan mampu mencapai kinerja yang optimal untuk menghadapi era globalisasi, saat tidak ada lagi batasan negara dalam kegiatan ekonomi, sosial dan budaya. Pencapaian prestasi tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi pembangunan negara dan bangsa.

2. Gross premium realization amounted to Rp175 billion or 30% (higher from the stipulated target (Rp130 billion).
3. Net income realization to Rp30,112 billion or grew by 145% from previous year of Rp12,276 billion.
4. Solvability ratio calculation resulted outstanding on Solvability ratio to Rp84,066 million with solvability ratio realization to 389.47% where the amount had exceeding mandated Solvability ratio limit which was 120%.

*On this opportunity, the Board of Commissioners would like to express appreciation for every support from all parties which have assisted the Board of Commissioners duties implementation success, mainly direction from the Shareholders, harmonious partnership with the Board of Directors and all of employees' management and support from all related business partner that will encourage every Company's unit to optimally work.*

*We believe that every employees and management of PT Asuransi Sumit Oto will be ready and able to achieve optimum performance in pursuing globalization era, when there was no state limitation on economy, social and cultural activities. The achievement record is to be expected and providing significant contribution to the country and state.*

**Indra Widjaja**  
**Komisaris Utama/President Commissioner**

### Susunan Dewan Komisaris

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan telah dilengkapi organ Dewan Komisaris yang susunannya diuraikan sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Indra Widjaja
Komisaris Independen	: Rohana Sumihar
Komisaris	: Njoman Sudartha

### Board of Commissioners Composition

*In carrying its business activity, the Company has been equipped with organ of Board of Commissioners with composition, as follows :*

President Commissioner	: Indra Widjaja
Independent Commissioner	: Rohana Sumihar
Commissioner	: Njoman Sudartha



# Satu Tekad Menuju Sukses

A Determination to Success







## Laporan Direksi Directors Report

Perkembangan ekonomi dunia di tahun 2013 belum sepenuhnya pulih akibat melambatnya perkembangan ekonomi dunia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2013 hanya tumbuh 5,78%. Penyesuaian harga BBM bersubsidi berakibat pada melemahnya daya beli masyarakat, dan mendorong kenaikan inflasi yang hingga akhir tahun 2013 mencapai 8,38%, atau naik dibandingkan tingkat inflasi tahun 2012 sebesar 4,3%. Nilai tukar rupiah juga terdepresiasi ke level Rp12.189 per USD ditengah BI rate mencapai 7,5%. Dalam kondisi perekonomian yang kurang kondusif tersebut dan tekanan regulasi pemerintah, persaingan bisnis asuransi semakin ketat. Namun demikian Perusahaan tetap dapat menghasilkan kinerja yang baik dengan melakukan penyesuaian kebijakan terhadap kondisi yang ada.

*In 2013, global economy trend. Indonesia had not been fully recovered from economic deceleration trend. Indonesian economy growth only grew by 5.78% in 2013. Subsidized Oil Fuel price correction which affected on decreasing public buying power and was driving inflation rate which as end of 2013 reached to 8.38% or higher from inflation rate in 2012 which was 4.3%. Rupiah rate was also depreciated to Rp12,189 level per USD when BI Rate reached to 7.5%. Amidst less conducive economic condition and government regulation pressure, insurance business was tighter. Thus, the Company succeeded in booking excellent performance by aligning the policy with existing condition.*

Dalam semangat kebersamaan dan ritme kinerja yang harmonis yang terus di junjung segenap insan dalam Perusahaan melalui semangat "bersama-sama dalam keharmonian", seluruh insan dalam Perusahaan menumbuhkan motivasi untuk bekerja secara optimal. Berkarya dan memberikan dedikasi terbaik sesuai peran dan fungsinya, saling bahu membahu dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan, sehingga Perusahaan dapat meningkatkan levelnya ke tingkat yang lebih tinggi.

Perusahaan juga meningkatkan fungsinya sesuai tujuan perusahaan lebih lanjut sasaran utama yang ingin dicapai Perusahaan mencakup peningkatan fungsi perusahaan, sesuai tujuan pendirinya yaitu sebagai entitas bisnis. Peningkatan sistem administrasi secara menyeluruh, dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada gilirannya terbukti mampu meningkatkan fungsi dan peranan perusahaan bagi para *stakeholdernya*, sehingga mampu mendorong aktifitas bisnis dan operasional semakin meningkat yang sekaligus berdampak pada kinerja keuangan yang semakin membanggakan.

*Underpinned by unity spirit and harmonious growth rhythm which are continuously uphold by the Company's people through the spirit of "together in harmony," every Company's people to grow motivation to work optimally. Contributing and delivering best dedication based on its role and function, hand in hand in a unity to achieve target, that the Company will increase its level to higher position.*

*The Company also enhances its function based on the Company's objective. Moreover, key target which wished to be achieved by the Company includes Company's function, based on its establishment purpose as a business entity. Comprehensively improving administration system, and implementation of Good Corporate Governance which will enhance function and role of the Company for the stakeholders to encourage higher business and operational activities as well as contributing to more proud financial performance.*





## Pencapaian Kinerja Keuangan

### 1. Aset

Aset perusahaan meningkat sebesar Rp136,87 miliar atau naik 46,62% dibandingkan tahun 2012 yaitu dari Rp293,59 miliar ditahun 2012 menjadi Rp430,46 miliar di tahun 2013.

### 2. Dana investasi

Dana investasi perusahaan mengalami penurunan Rp88,64 miliar atau sebesar 87,76% dibandingkan tahun 2012. Realisasi dana investasi perusahaan tahun 2012 sebesar Rp101 miliar, sedangkan untuk tahun 2013 sebesar Rp12,36 miliar. Hal ini disebabkan terjadinya perubahan kebijakan strategi investasi perusahaan, dimana mayoritas dana investasi di tempatkan dalam investasi jangka pendek, dan dalam pencatatannya berpindah ke setara kas.

### 3. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp215,42 miliar atau 142,47% dibandingkan tahun 2012. Realisasi kas dan setara kas perusahaan tahun 2012 tercatat sebesar Rp151,20 miliar, sedangkan untuk tahun 2013 sebesar Rp366,63 miliar.

### 4. Ekuitas

Ekuitas perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp8,45 miliar atau 7,53% dibandingkan tahun 2012. Realisasi ekuitas perusahaan tahun 2012 sebesar Rp112,28 miliar, sedangkan di tahun 2013 sebesar Rp120,73 miliar.

### 5. Pendapatan Underwriting

Pendapatan underwriting perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp21,98 miliar atau 155,67% dibandingkan tahun 2012. Realisasi pendapatan underwriting perusahaan tahun 2012 tercatat sebesar Rp14,12 miliar sedangkan tahun 2013 sebesar Rp36,10 miliar.

### 6. Hasil investasi

Hasil investasi perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp11,47 miliar atau 98,37% dibandingkan tahun 2012. Realisasi hasil investasi perusahaan tahun 2012 tercatat sebesar Rp11,66 miliar, dan di tahun 2013 sebesar Rp23,13 miliar.

## Financial Performance Realization

### 1. Assets

*Company's assets grew by Rp136,87 billion or grew by 46.62% from 2012 or from Rp293,59 billion in 2012 to Rp430,46 billion in 2013.*

### 2. Investment Fund

*Investment fund of the Company decreased by Rp88,64 billion or rose by 87.76% from 2012. The Company's investment fund realization in 2012 arrived at Rp101 billion while for 2013 amounted to Rp12,36 billion. This was due to changing investment strategy policy where most of the investment fund is placed on short-term investment and the administration was moved to cash equivalent.*

### 3. Cash and Cash Equivalent

*Cash and Cash Equivalent grew by Rp215,42 billion or 142.47% from 2012. Realization of cash and cash equivalent in 2012 was booked to Rp151,20 billion while for 2013 reached to Rp366,63 billion.*

### 4. Equity

*Equity booked Rp8,45 billion or 7.53% growth from 2012. The equity realization in 2012 was Rp112,28 billion while in 2013 reached to Rp120,73 billion.*

### 5. Underwriting Yield

*Underwriting yield of the Company grew by Rp21,98 billion or 155.67% from 2012. Underwriting yield realization in 2012 was booked to Rp14,12 billion while in 2013 reached to Rp36,10 billion.*

### 6. Investment Yield

*Investment yield grew by Rp11,47 billion or 98.37% from 2012. Investment yield realization in 2012 was booked to Rp11,66 billion and in 2013 was amounted to Rp23,13 billion.*



## 7. Biaya usaha

Biaya usaha perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp10,04 miliar pada tahun 2013 atau 95,35% dibandingkan tahun 2012. Realisasi biaya usaha perusahaan tahun 2012 sebesar Rp10,53 miliar dan di tahun 2013 sebesar Rp20,57 miliar.

## 8. Laba bersih

Pada tahun 2013, Laba bersih perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp17,84 miliar atau 145,28% dibandingkan tahun 2012. Realisasi laba bersih perusahaan tahun 2012 sebesar Rp12,27 miliar, sedangkan ditahun 2013 sebesar Rp30,13 miliar.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, ijinkan kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, mitra kerja dan segenap karyawan PT Asuransi Sumit Oto atas komitmen, dedikasi dan profesionalisme yang telah diberikan dan ditunjukkan sehingga perusahaan memperoleh hasil operasional yang mengesankan.

Kami juga menyampaikan apresiasi kepada nasabah, rekan bisnis dan pemangku kepentingan lainnya atas kesetiaan dan kepercayaannya dalam mendukung perkembangan usaha kami. Di masa yang akan datang, kami akan terus mengupayakan langkah penyempurnaan sehingga nilai dan daya saing Perusahaan dapat terus meningkat. Harapan kami bahwa dengan dukungan yang begitu besar terhadap kinerja kami, maka eksistensi Perusahaan di masa yang akan datang dapat semakin diperhitungkan.

**M. Haryadi Jayaputra**  
Direktur Utama/President Director

## 7. Operating Expense

*Operating expense booked an increase of Rp10,04 billion in 2013 or 93.35% from 2012. Operating expense realization in 2012 was Rp10,53 billion and in 2013 reached to Rp20,57 billion.*

## 8. Net Income

*In 2013, Net Income grew by Rp17,84 billion or 145.28% from 2012. Net income realization in 2012 arrived at Rp12,27 billion while in 2013 reached to Rp30,13 billion.*

*In this delighting opportunity, please kindly allow us to express appreciation to the Shareholders, Board of Commissioners, business partners and all employees of PT Asuransi Sumit Oto for every commitment, dedication and professionalism delivered and contributed that the Company succeeded in obtaining impressive operational result.*

*We would also express appreciation to the customers, business partners and other stakeholders for trust and loyalty in supporting our business development. In years to come, we will seek to carry improvement effort that the Company's value and competitiveness will be higher. We also expect that within huge support on our performance, the Company's existence will be more admitted in the future.*

## Susunan Direksi

Susunan Direksi diuraikan sebagai berikut :

Direktur Utama	: M. Haryadi Jayaputra
Direktur Teknik	: Daniel Liswandi
Direktur Pemasaran	: Zul Herry Harahap

## Board of Directors Composition

Board of Directors with composition, as follows:

President Director	: M. Haryadi Jayaputra
Technical Director	: Daniel Liswandi
Marketing Director	: Zul Herry Harahap



# Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance Principles

Tata Kelola Perusahaan (GCG) merupakan suatu sistem dan struktur dalam menjalankan perusahaan asuransi agar dapat menjaga kelangsungan usahanya dengan mematuhi peraturan perundangan dan nilai-nilai yang berlaku. Sistem mengatur pengelolaan pengendalian perusahaan secara *accountable* untuk mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tidak mengabaikan kepentingan *stakeholder* lainnya. Sedangkan struktur memberikan kejelasan fungsi, hak dan kewajiban dan tanggungjawab antara pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan asuransi.

Dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik (GCG) sebagai berikut :

### 1. Prinsip Transparansi mengharuskan Perusahaan untuk :

- Mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat dibandingkan serta mudah diakses oleh *stakeholder* sesuai haknya.
- Informasi yang harus diungkap meliputi: visi, misi, sasaran usaha dan strategi pengendali, *cross shareholding*, pejabat eksekutif, pengelolaan risiko sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan GCG serta kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan.
- Prinsip keterbukaan yang dianut oleh perusahaan tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi rahasia mengenai perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi serta pemegang polis / tertanggung sesuai peraturan perundang-undangan.
- Kebijakan perusahaan harus tertulis dan dikomunikasikan kepada *stakeholders* yang berhak memperoleh informasi tentang kebijakan tersebut.

### 2. Prinsip Akuntabilitas mengharuskan Perusahaan untuk :

- Menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ dan seluruh jajaran perusahaan yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan.
- Perusahaan harus meyakini bahwa semua organ dan jajaran organisasi perusahaan mempunyai kompetensi sesuai tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan GCG.
- Perusahaan harus memastikan adanya struktur, sistem dan *standard operating procedure* (SOP) yang dapat menjamin bekerjanya mekanisme pemeriksaan dan keseimbangan (*check and balance*) dalam pencapaian visi, misi dan tujuan perusahaan.

*Good Corporate Governance (GCG) is a system and structure in operating insurance company to preserve its business sustainability by complying with prevailing regulation and values. The system regulates company's audit management in accountable manner to generate long-term shareholders' value by not abandoning other stakeholders' interest. Meanwhile, structure provides clarity function, rights and obligation and responsibility between several parties who holds certain interest to the insurance company.*

*In carrying good corporate governance, the Company implements corporate (GCG) principles, as follows:*

### 1. Transparency principle which drives the Company to:

- *Disclose information in timely, adequate, clear, accurate and comparable as well as accessible by the stakeholders based on their rights.*
- *Information which has to be disclosed, including: vision, mission, business target and controlling strategy, cross shareholding, executive staff, risk management, internal audit and control system, GCG system and implementation and significant event which may affect the Company's condition.*
- *Transparency principle adhered by the Company is not reducing the Company's obligation to preserve confidential information on insurance and re-insurance company as well as policy holder/insured based on law and regulation.*
- *Company's policy has to be stated in written statement and communicated to the stakeholders who is eligible to acquire the policy information.*

### 2. Accountability Principle which drives the Company to:

- *Determine clear responsibility of each organ and management of the Company which is in line with corporate vision, mission, business target and strategy.*
- *The Company has to ensure that every organ and management of the Company has competency based on responsibility and understand his/her role in implementing GCG.*
- *The Company has to ensure the availability of structure, system and standard operating procedure (SOP) which will ensure implementation of check and balance mechanism in achieving corporate vision, mission and objectives.*





## **GCG untuk Pertumbuhan Berkesinambungan**

GCG for Growth Continuous



- Perusahaan harus memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran perusahaan berdasarkan ukuran-ukuran yang disepakati dan konsisten dengan nilai-nilai perusahaan (*corporate values*), sasaran usaha dan strategi perusahaan serta memiliki sistem imbalan dan hukuman.

3. **Responsibilitas mengharuskan Perusahaan untuk :**

- Perusahaan berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin dilaksanakannya perjanjian, Anggaran Dasar, ketentuan perusahaan dan peraturan perundang-undangan.
- Perusahaan bertindak sebagai warga korporasi yang baik termasuk peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial.

4. **Independensi mengharuskan Perusahaan untuk :**

- Organ dan seluruh jajaran perusahaan harus dapat mengambil keputusan secara obyektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari tekanan pihak manapun.
- Perusahaan harus menghindari dominasi yang tidak wajar oleh *stakeholders* manapun dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta bebas dari benturan kepentingan.

5. **Kesetaraan & Kewajaran mengharuskan Perusahaan untuk:**

- Perusahaan senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran.
- Perusahaan memberikan kesempatan kepada seluruh *stakeholder* untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan serta mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan .

### **Pedoman Tata Kelola Perusahaan**

Perusahaan melaksanakan tata kelola Perusahaan berdasarkan surat edaran No: 009/SE-ASO/MGT.BOD/XII/2012, tentang pedoman pelaksanaan *Good Corporate Governance*. Tujuan pelaksanaannya adalah untuk meningkatkan kepercayaan dari tertanggung atau pemegang saham polis pada khususnya serta *stakeholder* pada umumnya, yaitu dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab dan keadilan agar perseroan memiliki daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional.

- *The Company has to have self-performance indicators from every management of the Company based on agreed measurement and consistent with corporate values, business target and corporate strategy as well as having reward and punishment system.*

3. *Responsibility which drives the Company to:*

- *The Company firmly upholds prudent principle and ensures the compliance on agreement, Articles of Association, corporate regulation and Law.*
- *The Company acts as good corporate citizen including awareness to the environment and carrying social responsibility.*

4. *Independency which drives the Company to:*

- *Organ and all of Company's management has to take objective decision without conflict of interest and free from any intervention from other parties.*
- *The Company has to prevent unfair domination by any stakeholders and not affected by certain party interest and free from conflict of interest.*

*Equality and Fairness which drive the Company to:*

- *The Company to continuously concern interest of all stakeholders based on equality and fairness principle.*
- *The Company provides opportunity to all stakeholders to provide recommendation and deliver opinion for the Company's interest and to have information access based on transparency principle.*

### **Corporate Governance Manual**

*The Company implements corporate governance by referring to circular letter No. 009/SE-ASO/MGT.BOD/XII/2012, on Good Corporate Governance implementation manual. The objective of the implementation is to enhance trust from the insured/policy share holder particularly and stakeholder generally by increasing transparency, accountability, responsibility and fairness principles that the Company will have strong competitiveness both in national and international level.*



## Kebijakan

### Tim Kerja GCG dan Tugas-Tugasnya

Untuk melaksanakan Pedoman Pelaksanaan GCG telah ditetapkan tim yang terdiri dari :

Ketua	: Rohana Sumihar
Wakil Ketua	: M. Haryadi Jayaputra
Anggota	: Daniel Liswandi

Tim GCG tersebut bertugas :

1. Menyusun dan memelihara pedoman penerapan GCG sesuai peraturan perundang-undangan dan kode etik yang berlaku.
2. Melakukan sosialisasi awal untuk membangun kesadaran mengenai arti penting GCG dan komitmen bersama dalam penerapannya.
3. Melakukan pemetaan kondisi perusahaan dalam penerapan GCG saat ini.
4. Mengidentifikasi aspek-aspek apa saja yang perlu mendapatkan perhatian terlebih dahulu dan langkah-langkah apa yang perlu dilakukan untuk mewujudkannya.
5. Melakukan koordinasi dan pemantauan pelaksanaan GCG disetiap unit kerja.
6. Melakukan internalisasi yang mencakup upaya memperkenalkan GCG didalam seluruh proses bisnis perusahaan melalui berbagai prosedur operasi sistem dan berbagai peraturan perusahaan.

### Tugas Direksi

Tugas Direksi yang berkaitan dengan penerapan GCG meliputi :

- a. Menetapkan pedoman penerapan GCG.
- b. Melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam mengelola Perusahaan.
- c. Memantau pelaksanaan tugas tim GCG.
- d. Membuat kebijakan sesuai peraturan perundang-undangan dan kode etik yang berlaku.

Kebijakan GCG Perusahaan juga mengatur kebijakan GCG bagi organ Perusahaan dan Karyawan, Kebijakan Etika Bisnis dengan Mitra Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Kebijakan Bagi Pemegang Polis, Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Sumber Daya Manusia, Kebijakan Benturan Kepentingan, Kebijakan dan Metode Penilaian Perusahaan.

## Policy

### GCG Task Force and Its Duties

To implement GCG Implementation Manual, a team has been established, comprising of:

Chairman	: Rohana Sumihar
Vice Chairman	: M. Haryadi Jayaputra
Member	: Daniel Liswandi

GCG Team is in charge to:

1. Preparing and maintaining GCG implementation manual based on prevailing regulation and ethical code.
2. Carrying initial socialization to establish awareness on significance of GCG meaning and collective commitment on its implementation.
3. Conducting company's condition mapping in implementing GCG.
4. Identifying several aspects to be concerned at first and several actions need to be carried to realize respective aspects.
5. Conducting coordination and monitoring of GCG implementation in every unit.
6. Conducting internalization including an effort to disseminate GCG in entire corporate business process throughout several operational system procedure and corporate regulation.

### Board of Directors Duty

Board of Directors duty which is related with GCG implementation is as follows:

- a. Determining GCG implementation manual.
- b. Implementing GCG principles in managing the Company.
- c. Monitoring GCG team duty implementation.
- d. Formulating policy based on prevailing regulation and ethical code.

GCG policy of the Company also regulates GCG policy for company's organ and the employees, Business Ethic Policy with Insurance and Re-Insurance Company partners, Policy Holder policy, Risk Management Policy, Conflict of Interest Policy, Company's Assessment Policy and Method.



# Organ & Struktur Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance Organ and Structure

### Organ dan Struktur Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan telah memiliki struktur GCG yang meliputi :

- RUPS.
- Dewan Komisaris.
- Direksi.

### Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dari perusahaan, yang tidak dapat digantikan oleh siapapun, baik untuk Dewan Komisaris maupun untuk Direksi.

Jenis Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham yang sesuai dengan kewenangannya adalah :

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan merupakan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan setiap tahun baik untuk mengesahkan laporan tahunan maupun rencana kerja, anggaran perusahaan dan hasil penilaian penerapan GCG.
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa merupakan Rapat Umum pemegang saham yang diadakan sewaktu-waktu jika dipandang perlu untuk menetapkan atau memutuskan hal-hal yang tidak dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diatur sebagai berikut :

- Rapat Umum Pemegang Saham tentang pengesahan laporan tahunan, dilaksanakan paling lambat 6 bulan setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan.
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa diadakan setiap saat, jika dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Komisaris dan/atau Pemegang Saham, yang diselenggarakan atas permintaan tertulis Pemegang Saham dengan mencantumkan hal-hal yang hendak dibicarakan.

### Tata Kerja Dewan Komisaris dan Tata Kerja Direksi

Untuk kemajuan dan kesehatan perusahaan serta meningkatkan fungsi internal kontrol yang baik maka diatur mekanisme kerja sebagai berikut :

#### Dewan Komisaris dan Komite-Komite

Tata kerja Dewan Komisaris  
Persyaratan Anggota Dewan Komisaris

- Memenuhi Anggaran Dasar, persyaratan kemampuan dan kepatutan sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta ketentuan perusahaan.
- Persyaratan tersebut pada butir (1) diatas tetap berlaku sepanjang yang bersangkutan duduk sebagai anggota Dewan komisaris.

### Corporate Governance Organ and Structure

The Company has a GCG structure, including:

- GMS
- Board of Commissioners
- Board of Directors

### General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders is the highest authority of the Company which can not be altered by other parties either the Board of Commissioners or Board of Directors.

Type of General Meetings of Shareholders implementation based on its authority are:

- Annual General Meetings of Shareholders is General Meeting of Shareholders implemented annually both to authorize the annual report or budget plan, corporate budget and GCG implementation self-assessment result.
- Extraordinary General Meetings of Shareholders is General Meetings of Shareholders held at any time if considered necessary to determine or decide several aspects which does not discuss on Annual General Meetings of Shareholders.

Implementation of Annual General Meetings of Shareholders is regulated as follows:

- General Meetings of Shareholders on annual report authorization, held minimum 6 months after current fiscal year closing.
- Annual General Meetings of Shareholders which is held at any time, if considered necessary by the Board of Directors and/or Board of Commisisoners and/or Shareholders under written request by stating several aspects to be discussed.

### Board of Commissioners and Board of Directors Working Manual

On behalf of the Company's growth and soundness as well as to improve adequate internal control function, certain working mechanism is regulated, as follows:

#### Board of Commissioners and Committees

Board of Commissioners Working Procedure  
A requirement for Board of Commissioners Members

- Complying with Articles of Association, competency and appropriateness requirement based on Steering and Monitoring Authority Regulation and corporate regulation.
- Requirement as stated on point (1) is applied as long respective party serves as Board of Commissioners member.



## Komposisi Dewan Komisaris

Terdiri dari semua anggota Komisaris termasuk Komisaris Independen.

## Tugas Dewan Komisaris

- a. Mengawasi kepengurusan perusahaan oleh Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak dan memberikan nasehat kepada Direksi serta memantau efektifitas penerapan Tata kelola Perusahaan yang baik.
- b. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris harus memenuhi prinsip-prinsip sebagai berikut :
  - Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan kode etik yang berlaku, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS.
  - Melaksanakan Tugas atas dasar itikad baik, bebas dari benturan kepentingan, informasi yang cukup, pertimbangan rasional demi sebaik-baik kepentingan perusahaan.
- c. Komisaris Independen wajib :
  - Membuat laporan tahunan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 28 Februari setiap tahunnya dengan tembusan kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan tugasnya terkait dengan perlindungan kepentingan pemegang polis baik yang menyangkut pelayanan maupun penyelesaian klaim, termasuk laporan mengenai perselisihan yang sedang dalam proses penyelesaian pada Badan Mediasi, Badan Arbitrase atau Badan Peradilan.
  - Mengusulkan penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris apabila diketemukan terdapat kebijakan atau tindakan Direksi yang merugikan atau berpotensi merugikan kepentingan pemegang polis dan memberikan laporan kepada Institusi Keuangan Non Bank (IKNB) apabila anggota Dewan Komisaris tidak bersedia menerima usulan penyelenggaraan rapat serta apabila terdapat Dewan Komisaris menolak atau tidak setuju dengan hasil penilaian Komisaris Independen atas kebijakan Direksi yang merugikan atau berpotensi merugikan pemegang polis.

## Rapat Dewan Komisaris

- a. Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala paling sedikit 6 kali dalam 1 tahun dan diatur dalam tata tertib rapat Dewan Komisaris.
- b. Dewan Komisaris menetapkan tata tertib rapat, termasuk tata cara pengambilan keputusan dan mencantulkannya dalam tata kerja Dewan Komisaris.
- c. Untuk setiap rapat Dewan Komisaris dibuat risalah rapat termasuk bila ada pendapat yang berbeda dengan keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris .
- d. Setiap anggota Dewan Komisaris baik yang menghadiri rapat atau tidak, berhak menerima Risalah Rapat Dewan Komisaris.

## Board of Commissioners Composition

*Consists of entire Commissioners members including Independent Commissioner.*

## Duty of Board of Commissioners

- a. *Overseeing the Company's management carried by the Board of Directors in maintaining interest balance of every parties and providing advise to the Board of Directors and monitoring Good Corporate Governance Implementation effectiveness.*
- b. *Implementation of Board of Commisisoners duty has to comply with several principles, as follows:*
  - *Comply with prevailing law and ethical code, Articles of Association and GMS Decision.*
  - *Carrying duty on good will, free from conflict of interest, adequate information, rational consideration at its best for the Company's interest.*
- c. *Independent Commissioner has to:*
  - *Prepare annual report to be delivered to insurance bureau the latest on February 28 in every year with notification to Board of Directors and Board of Commissioners regarding his/her duty implementation related with policy holders interest both on service or claim settlement, including report about dispute under settlement at Intermediary party, Arbitrary Agency or Court.*
  - *Proposing Board of Commissioners meeting if found any Board of Directors policy or action which may bring loss or potentially harm the policy holders' interest and providing report to the insurance bureau if the Board of Commissioners member failed to receive meeting implantation if any member of Board of Commissioners rejects or not being agree with independent commissioner assessment result on Board of Directors policy which may bring loss or potentially bring loss to the policy holders.*

## Board of Commissioners Meeting

- a. *Board of Commissioners meeting is conducted periodically at least 6 times in a year and regulated under Board of Commissioners meeting procedure.*
- b. *Board of Commissioners determines meeting procedure, including decision making mechanism and disclose it on the Board of Commissioners manual.*
- c. *For every Board of Commissioners meeting, minutes of meeting is prepared including any dissenting opinion taken on the Board of Commissioners meeting.*
- d. *Every Board of Commissioners member both attending or not attending the meeting reserves the rights to receive Board of Commissioners Minutes of Meeting.*



## Daftar Hadir Rapat Dewan Komisaris tahun 2013

## Attendance List of Board of Commissioners meeting

No	Nama/Name	Jabatan/Position	Jumlah Rapat/ Total meeting	Kehadiran/ Attendance	%
1	Indra Widjaja	Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	6	6	100%
2	Njoman Sudartha	Komisaris/ <i>Commissioner</i>	6	6	100%
3	Rohana Sumihar	Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%

### Komite-Komite Dewan Komisaris

Untuk menunjang efektifitas kerja Dewan Komisaris, perlu dibentuk Komite Audit, Komite Kebijakan Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi yang keberadaannya dijelaskan sebagai berikut :

#### Komite Audit

Komite Audit Perusahaan terdiri dari seorang ketua dan dua orang anggota yaitu :

Ketua : Rohana Sumihar  
Anggota : Njoman Sudartha  
M. Haryadi Jayaputra

#### Tugas Komite Audit

Komite Audit bertugas sebagai fasilitator bagi Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa struktur pengendalian internal perusahaan telah dapat dilaksanakan dengan baik dan efektif, pelaksanaan audit internal maupun eksternal telah dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang berlaku serta melakukan pemantauan dan evaluasi .

#### Komite Kebijakan Risiko

Anggota Komite Kebijakan Risiko Perusahaan terdiri dari seorang ketua dan dua orang anggota yang terdiri dari :

Ketua : Rohana Sumihar  
Anggota : M. Haryadi Jayaputra  
Daniel Liswandi

#### Tugas Komite Kebijakan Risiko

Komite Kebijakan Risiko bertugas sebagai fasilitator bagi Dewan Komisaris dalam mengkaji kualitas dan efektifitas kebijakan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh perusahaan.

### Committees Under the Board of Commissioners

To support Board of Commissioners working effectiveness, Audit Committee, Risk Policy Committee, Nomination and Remuneration Committee shall be established which existence is illustrated as follows:

#### Audit Committee

Audit Committee consists of a Chairman and two members, as follows:

Chairman : Rohana Sumihar  
Member : Njoman Sudartha  
M. Haryadi Jayaputra

#### Duty of Audit Committee

Audit Committee is in charge as facilitator for the Board of Commissioners to ensure that internal audit structure in the Company has been appropriately and effectively conducted, implementation of internal and external audit which have been implemented based on prevailing auditing standard and carrying monitoring and evaluation.

#### Risk Policy Committee

Member of Risk Policy Committee in the Company consists of a Chairman and two members, as follows:

Chairman : Rohana Sumihar  
Member : M. Haryadi Jayaputra  
Daniel Liswandi

#### Duty of Risk Policy Committee

Risk Policy Committee is in charge as facilitator for the Board of Commissioners in reviewing risk management policy quality and effectiveness prepared by the Board of Directors and assessing risk tolerance which may be taken by the Company.



### **Komite Nominasi dan Remunerasi**

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari seorang ketua dan dua orang anggota yaitu :

Ketua : Indra Widjaja  
Anggota : Njoman Sudartha  
Rohana Sumihar

### **Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi**

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas sebagai fasilitator bagi Dewan Komisaris dalam membantu Pemegang Saham untuk menetapkan kriteria dan memilih calon anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Senior Perusahaan serta sistem dan prosedur sistem penilaian dan remunerasinya serta membantu menyusun sistem penggajian, tunjangan dan fasilitas lainnya serta memantau pelaksanaannya.

### **Komite Kebijakan Corporate Governance**

Komite Kebijakan *Corporate Governance* Perusahaan terdiri dari seorang ketua dan dua orang anggota yaitu :

Ketua : Indra Widjaja  
Anggota : Njoman Sudartha  
Rohana Sumihar

### **Tugas Komite Kebijakan Corporate Governance**

Komite kebijakan *Corporate Governance* bertugas sebagai fasilitator bagi Dewan Komisaris dalam membantu pemegang saham untuk mengkaji kebijakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik agar bisa memenuhi prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kesetaraan dan kewajaran dan membantu komisaris dalam mengkaji kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang disusun oleh Direksi termasuk menilai kesesuaian penerapan Tata Kelola Perusahaan di perusahaan terhadap kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang disusun oleh Direksi, termasuk yang berkaitan dengan Etika Bisnis dan Tanggungjawab Sosial Perusahaan.

### **Tata Kerja Anggota Direksi**

Persyaratan Menjadi Dewan Direksi .

1. Memenuhi Anggaran Dasar, Persyaratan kemampuan dan kepatutan sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta ketentuan Perusahaan.
2. Persyaratan tersebut pada butir (1), diatas tetap berlaku sepanjang yang bersangkutan duduk sebagai anggota Dewan Direksi.

### **Nomination and Remuneration Committee**

*Nomination and Remuneration Committee consists of a chairman and two members, as follows:*

*Chairman : Indra Widjaja  
Member : Njoman Sudartha  
Rohana Sumihar*

### **Duty of Nomination and Remuneration Committee**

*Nomination and Remuneration Committee is in charge as facilitator for the Board of Commissioners in assisting the Shareholders to determine requirement and appoint candidate of Board of Commissioners, Board of Directors, Senior Executives as well as appraisal system and procedure and the remuneration as well as assisting in preparing payroll, allowance and other facilities system and oversee the implementation.*

### **Corporate Governance Policy Committee**

*Corporate Governance Policy Committee consists of a Chairman and two members, as follows:*

*Chairman : Indra Widjaja  
Member : Njoman Sudartha  
Rohana Sumihar*

### **Duty of Corporate Governance Policy Committee**

*Corporate Governance policy Committee is in charge as facilitator for the Board of Commissioners in assisting the Shareholders to review good corporate governance principle to comply with transparency, accountability, responsibility, independency, equality and fairness principles and assisting the Board of Commissioners in reviewing Good Corporate Governance prepared by the Board of Directors including conformity of Good Corporate Governance implementation in the Company to Good Corporate Governance policy prepared by the Board of Directors, including related with Business Ethics and Corporate Social Responsibility.*

### **Board of Directors Manual**

*Board of Directors Requirement*

1. *Comply with Articles of Association, competency and appropriateness requirement and Steering and Supervisory authority regulation as well as company's regulation.*
2. *The requirement stated on point (1) applied as long respective party still serves as member of Board of Directors.*





## Komposisi Direksi

Direksi Perusahaan terdiri dari tiga orang yaitu :

Direktur Utama	: M. Haryadi Jayaputra
Direktur Teknik	: Daniel Liswandi
Direktur Pemasaran	: Zul Herry Harahap

## Tugas Anggota Direksi adalah:

1. Direksi bertugas dan bertanggung jawab untuk melaksanakan pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan.
2. Menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian perusahaan dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja perusahaan serta memenuhi peraturan perundang-undangan untuk itu perusahaan harus memiliki sistem pengawasan termasuk auditor internal dan auditor eksternal.
3. Membuat daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus.
4. Menyiapkan dan membuat rencana kerja dan anggaran perusahaan sebagai penjabaran dari rencana jangka panjang perusahaan.
5. Direksi harus memastikan kelancaran komunikasi antara perusahaan dengan *stakeholders* yang tercermin pada terlaksananya fungsi sekretaris perusahaan sebagai penghubung antara perusahaan dengan *stakeholders*. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi harus memenuhi prinsip-prinsip sebagai berikut :
  - a. Mematuhi peraturan perundang-undangan dan kode etik yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS.
  - b. Berdasarkan pada itikad baik, bebas dari benturan kepentingan, informasi yang cukup, pertimbangan rasional demi sebaik-baik kepentingan perusahaan.
  - c. Berdasarkan tata kerja tertulis, baik tata kerja diantara Direktur maupun tata kerja Direksi dengan Dewan Komisaris. Memenuhi tata kerja tertulis, baik yang ditetapkan sendiri oleh Dewan Komisaris maupun yang ditetapkan oleh perusahaan.
  - d. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS

## Board of Directors Composition

*Board of Directors consists of three members, as follows:*

<i>President Director</i>	<i>: M. Haryadi Jayaputra</i>
<i>Technical Director</i>	<i>: Daniel Liswandi</i>
<i>Marketing Director</i>	<i>: Zul Herry Harahap</i>

## Duty of the Board of Directors are:

1. *The Board of Directors is in charge and responsible to carry the Company's management on behalf of the Company's interest and objective.*
2. *Preparing and implementing company's audit system to preserve company's assets and performance as well as comply with law and regulation, therefore, the Company has to have audit system including internal and external audit.*
3. *Preparing Shareholders List and Special List.*
4. *Preparing and formulating Budget Plan of the Company as the realization of Company's Long Term Plan.*
5. *The Board of Directors has to ensure communication continuity between the Company and stakeholders as reflected on corporate secretary function implementation as the liaison officer between the Company and stakeholders. The implementation of BOD duty and responsibility has to comply with several principles, as follows:*
  - a. *Complying with prevailing law and ethical code, Articles of Association and GMS decision.*
  - b. *Based on good will, free from conflict of interest and adequate information, rational consideration truthfully for the Company's interest.*
  - c. *Based on written procedure, both procedure of the BOD or procedure between BOD and BOC or as determined by the Company.*
  - d. *Taking full responsibility of its duty implementation to the Shareholders on the GMS.*



## Rapat Dewan Direksi

1. Rapat Direksi diadakan secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 1 bulan dan diatur dalam tata tertib rapat Direksi.
2. Direksi menetapkan tata tertib rapat, termasuk tata cara pengambilan keputusan dan mencantulkannya dalam tata kerja Direksi.
3. Untuk setiap rapat Direksi dibuat risalah rapat termasuk bila ada pendapat yang berbeda dengan keputusan yang diambil dalam rapat Direksi.
4. Setiap anggota Direksi baik yang menghadiri rapat atau tidak, berhak menerima Risalah Rapat Direksi .
5. Jumlah rapat Direksi yang telah diselenggarakan dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Direksi harus dimuat dalam laporan hasil penilaian diri atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

## Daftar Hadir Rapat Dewan Direksi tahun 2013

No	Nama/Name	Jabatan/Position	Jumlah Rapat/ Total meeting	Kehadiran/ Attendance	%
1	Rohana Sumihar	Komisaris Independen/Independent Commissioner	12	12	83,3%
2	Njoman Sudartha	Komisaris/Commissioner	12	2	16,7%
3	M. Haryadi Jayaputra	Direktur Utama/President Director	12	12	100%
4	Daniel Liswandi	Direktur Teknik/Technical Director	12	12	100%
5	Zul Herry Harahap	Direktur Pemasaran/Marketing Director	12	9	75,0%
6	Satoshi Isogai	Penasihat Teknis/ Technical Advisor	12	11	91,7%
7	Melly	Kepala Divisi Finance & Accounting/ Head of Finance & Accounting Division	12	12	100%

## Unit Kerja dan Komite Dewan Direksi

Untuk menunjang efektivitas kerja Dewan Direksi, Perusahaan membentuk Unit Kerja Prinsip Mengenal Nasabah, Kebijakan Risiko, Kebijakan *Good Corporate Governance*, Pengawasan Internal (*Audit*) dan Komite Investasi.

### Unit Kerja Prinsip Mengenal Nasabah

Kepala Satuan Kerja Prinsip Mengenal Nasabah diangkat oleh Direksi berdasarkan kriteria yang jelas dan bertanggungjawab terhadap Direktur Utama. Keberadaan unit kerja ini adalah untuk memastikan Perusahaan menerapkan peraturan perundangan prinsip mengenal nasabah *terupdate*.

## Board of Directors Meeting

1. Board of Directors meeting held periodically minimum once a month and regulated under Board of Directors meeting procedure.
2. The Board of Directors implements meeting procedure, including voting mechanism and disclose on the Board of Directors Manual.
3. For every Board of Directors, there is a Minutes of Meeting including if any dissenting opinion taken on the BOD meeting.
4. Every BOD member, both attending or not attending, reserves the rights to receive BOD meeting minutes of meeting.
5. Total BOD meeting implemented and attendance of every BOD member has to be disclosed on Good Corporate Governance implementation self-assessment report.

## Attendance list of Board of Directors meeting

## Board of Directors Committee and Working Unit

To support Board of Directors working effectiveness, the Company established Know Your Customers Principle, Risk Policy, Good Corporate Governance Policy, Internal Audit Units and Investment Committee.

### Know Your Customers Principle Unit

Head of Know Your Customers Principle Unit is appointed by the Board of Directors based on clear indicators and responsible to the President Director. Establishment of this unit is to ensure the Company has implemented most update know your customers principle regulation.





### Unit Kerja Kebijakan Risiko

Kepala Satuan Unit Kerja Kebijakan Risiko ditunjuk dan diangkat oleh Direksi dan bertanggungjawab langsung terhadap Direktur Utama. Tugasnya meliputi pengelolaan berbagai risiko perusahaan.

### Unit Kerja Pengawasan Internal

Untuk meningkatkan fungsi pengawasan perusahaan membentuk unit kerja pengawasan internal untuk memastikan perusahaan menerapkan standar auditing terkini di Perusahaan.

### Komite Investasi

Anggota Komite Investasi paling sedikit terdiri dari anggota Direksi yang bertanggungjawab pada pengelolaan investasi dan tenaga ahli. Komite Investasi bertugas membantu Direksi merumuskan strategi, kebijakan dan pengelolaan investasi perusahaan dengan berbagai aktivitas pendukungnya. Anggota Komite Investasi terdiri dari : Direktur Utama, Direktur dan Karyawan yang ditunjuk Direksi.

### Pengawasan Eksternal

Auditor eksternal bertanggungjawab atas opini terhadap pemeriksaan laporan keuangan dan laporan manajemen lainnya yang dipersiapkan oleh Direksi yang menjadi dasar bagi *stakeholders* dalam menilai kondisi Perusahaan dengan memperhatikan berbagai prinsip sesuai ketentuan yang berlaku.

### Sekretaris Perusahaan

Perusahaan menunjuk seorang sekretaris perusahaan sebagai penghubung (*liaison officer*), menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus Perseroan dan Risalah Rapat Direksi maupun RUPS. Sekretaris Perusahaan dirangkap salah satu anggota Direksi yang dalam tugasnya bertanggungjawab kepada Direksi dan melaporkan tugasnya secara berkala maupun sewaktu-waktu bila diperlukan.

### Kebijakan Etika Bisnis

Perusahaan juga mengatur etika bisnis dengan Mitra Usaha, Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Reasuransi dengan menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

### Risk Policy Unit

*Head of Risk Policy Unit is appointed by Board of Directors and directly responsible to President Director. His/her duty includes mitigating various risks in the Company.*

### Internal Audit Unit

*To improve audit function, the Company established internal audit unit to ensure the Company has implemented most update auditing standard in the Company.*

### Investment Committee

*Member of investment committee is at least consists of Board of Directors member who is responsible on investment and expert management. The Investment Committee is in charge to formulate investment strategy, policy and management in the Company altogether with its supporting activities. Member of Investment Committee comprises of President Director, Director and Employee appointed by the Board of Directors.*

### External Audit

*Auditor external is responsible on opinion of financial statements and other management report audit prepared by the Board of Directors as the consideration for the stakeholders in assessing the Company's condition by concerning several principles based on prevailing regulation.*

### Corporate Secretary

*The Company appoints a Corporate Secretary as liaison officer, to administer and keep corporate document, including but not limited to Shareholders List, Special List and BOD and General Minutes of Meetings. The Corporate Secretary is served by a member of Board of Directors who is responsible to the Board of Directors and report his/her duty periodically or at any time if considered needed.*

### Business Ethics Policy

*The Company also regulates ethics with Business Partners, Finance Company and Re-Insurance Company by implementing several principles as follows:*



1. Menjalin hubungan bisnis dengan mitra usaha, perusahaan pembiayaan dan perusahaan reasuransi yang telah dan masih memiliki ijin resmi dari regulator dan sesuai kode etik yang berlaku.
2. Berusaha mengikuti peraturan yang berlaku, memegang teguh komitmen dan memberikan kontribusi positif kepada lingkungan dimana perusahaan berada.
3. Memenuhi hak-hak pemegang saham dengan memberikan manfaat yang memadai serta memberi akses yang sama tentang informasi perusahaan.
4. Memberikan pelayanan kepada nasabah sesuai yang diperjanjikan di polis.
5. Menanamkan nilai-nilai dan budaya perusahaan kepada seluruh pegawai, mendorong kedua belah pihak (pegawai dan perusahaan) untuk mematuhi ketentuan Perjanjian Kerjasama (PKS) serta memberikan perilaku yang setara berdasarkan kompetensi dan kinerja.
6. Menjunjung tinggi persaingan usaha yang sehat dengan melarang pemberian suap maupun potongan harga yang tidak wajar.
7. Melaksanakan hubungan kerja sesuai dengan nilai-nilai etika dan dalam batas-batas toleransi yang diperbolehkan oleh hukum.

### **Pedoman perilaku (Code of Conduct)**

Perusahaan telah menetapkan pedoman perilaku pada nilai-nilai perusahaan yang meliputi : Integritas, Sikap Positif, Komitmen, Perbaikan Berkelanjutan, Inovatif serta Kesetiaan. Pedoman perilaku ini tidak hanya membedakan, tapi sekaligus menjadikan setiap insan dalam Perusahaan senantiasa berupaya menampilkan kinerja dan dedikasinya secara optimal.

### **Kebijakan Manajemen Risiko**

Perusahaan menerapkan kebijakan manajemen risiko terhadap risiko operasional meliputi namun tidak terbatas pada :

1. Risiko Pemegang Saham.
2. Risiko investasi.
3. Risiko bencana alam.
4. Risiko reputasi.
5. Risiko likuiditas.

Perusahaan telah mengantisipasi risiko-risiko tersebut melalui berbagai upaya baik dengan membangun sistem, kebijakan yang dilengkapi SOP serta staf/manajer atau SDM yang terlatih dan berpengalaman.

1. *Establishing business relationship with business partners, finance company and re-insurance company which has and holds official license from regulator and based on prevailing ethical code.*
2. *Striving to comply with prevailing regulation, firmly holding commitment and providing positive contribution to the circumstances where the Company is located.*
3. *Fulfilling shareholders' rights and providing adequate benefit and equal access on corporate information.*
4. *Providing service to customers based on agreement on the policy.*
5. *Internalizing corporate values and culture to all employees, encouraging both parties (employees and company) to comply with joint labor agreement and providing equal treatment based on competency and performance.*
6. *Highly promoting fair business competition by prohibiting bribe or unfair discount.*
7. *Establishing professional relationship based on ethical values and under acceptable tolerance limit based on law.*

### **Code of Conduct**

*The Company has implemented code of conduct on corporate values including: integrity, positive attitude, commitment, sustainable improvement, innovative, loyalty. The Code of conduct is not only classifying but also creating people of the Company which always seeks to deliver optimum performance and dedication.*

### **Risk Management Policy**

*The Company implements risk management policy on operational risk including but not limited to:*

1. *Shareholders Risk*
2. *Investment Risk*
3. *Natural Disaster Risk*
4. *Reputation Risk*
5. *Liquidity Risk*

*The Company has anticipated the risks through various efforts both by developing system, policy equipped with SOE and staff/manager or well-trained and experienced HR.*





### **Kebijakan Benturan Kepentingan**

Kebijakan perusahaan untuk menghindari benturan kepentingan diatur sebagai berikut :

1. Semua organ perusahaan dan karyawan dalam mengelola perusahaan dan atau bekerja harus melakukan prinsip-prinsip GCG.
2. Mematuhi semua ketentuan perundangan dan kode etik yang berlaku.
3. Dilarang untuk menerima hadiah dan atau donasi dari pihak eksternal yang bisa menyebabkan dan atau menimbulkan bias atau faktor subyektif dalam pengambilan keputusan yang dapat merugikan perusahaan.
4. Struktur organisasi yang menggambarkan independensi setiap bagian dan atau departemen.
5. Mengelola dan melakukan pekerjaan secara profesional tanpa dipengaruhi atau ditekan serta tanpa adanya benturan kepentingan dari pihak manapun.

### **Kebijakan dan metode penilaian Perusahaan**

Kebijakan dan metode penilainya perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan adalah :

1. Dengan melakukan penilaian diri (*self assessment*) untuk tahun sebelumnya pada formulir daftar penilaian diri (*self assessment checklist*) minimal 1 tahun sekali paling lambat 10 Januari pada tahun berikutnya.
2. Melakukan perbaikan dan perubahan yang diperlukan terhadap tata kelola, kebijakan, peraturan perusahaan agar senantiasa memenuhi ketentuan peraturan perundangan dan kode etik yang berlaku.

### **Pengungkapan Informasi**

Perusahaan wajib mengungkapkan informasi penting dalam laporan tahunan dan laporan keuangan kepada pemegang saham dan instansi pemerintah terkait sesuai peraturan perundangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif. Informasi yang dimaksud meliputi : Komposisi pemegang saham, faktor risiko, pengungkapan kasus dan kronologisnya, etika bisnis dan pelaksanaan GCG perusahaan. Dilain sisi, Perusahaan juga menjaga informasi yang bersifat rahasia kecuali diharuskan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **Conflict of Interest Policy**

*Corporate policy to prevent conflict of interest is regulated as follows:*

1. *Every Company's organ and employee has to comply with GCG principles in managing the Company or performing duty.*
2. *Complying with every prevailing law and code of conduct.*
3. *Prohibited to receive reward and or donation from external party which may encourage or bring biased or subjective factor in taking decision which may bring loss to the Company.*
4. *Organization structure which illustrates independency of every division and or department.*
5. *Managing and carrying duty professionally without interfered or pressured and conflict of interest from any party.*

### **Corporate Policy and Research Method**

*Corporate policy and assessment method carried by the Company are:*

1. *By conducting self-assessment for previous years on self-assessment checklist form minimum once a year the latest every January 10 in next years.*
2. *Conducting required improvement and transformation on governance, policy, corporate regulation to comply with prevailing law and regulation.*

### **Information Disclosure**

*The Company has to disclose key information on the Annual Report and Financial Statements to the shareholders and government agency based on prevailing law and regulation in timely, accurate, clear and objective. Respective information is including: shareholders composition, risk factor, case and chronology disclosure, business ethics and GCG implementation in the Company. On the other hand, the Company also preserves confidential information unless mandated under prevailing law and regulation.*



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility



## Kegiatan Donor Darah

### Blood Donation Event

Bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI), pada hari Jumat, tanggal 6 Desember 2013, PT Asuransi Sumit Oto untuk kali pertama mengadakan aksi donor darah. Bertempat di Plaza Simas Gedung 1 Lt. 9, Jl. KH. Fachrudin No. 18, dimulai pukul 09.00 - 13.00.

Aktifitas tersebut mendapat respon positif dan antusiasme yang besar dari berbagai bagian. Sebagian besar karyawan perusahaan dilibatkan dan diikutsertakan dalam acara ini, baik sebagai kepengurusan maupun dalam kegiatan donor darahnya sendiri. Secara keseluruhan kegiatan ini diikuti oleh lebih dari 100 peserta yang terdiri dari Manajemen dan karyawan PT Asuransi Sumit Oto dan pihak lain diluar perusahaan.

*In cooperation with the Indonesian Red Cross (PMI), on Friday, at December 6, 2013, PT Asuransi Sumit Oto for the first time held a blood donation. Located at Plaza Simas Building 1. 9th Floor, Jl. KH. No. Fachrudin. No. 18, starting at 09:00 to 13:00.*

*The activity received a positive response and enthusiasm of the various parts. Most of the employees of the company involved and participate in this event, as a donor stewardship activities as well as in his own activities. Overall the event was attended by more than 100 participants consisting of management and employees of PT Asuransi Sumit Oto and other parties outside the company.*



### Laporan Auditor Independen

No.: L.13 - 5605 - 14/IV.23.001

Pemegang Saham,  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Asuransi Sumit Oto:

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Sumit Oto terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

### Independent Auditors' Report

No.: L.13 - 5605 - 14/IV.23.001

The Shareholders,  
Boards of Commissioners and Directors  
PT Asuransi Sumit Oto:

We have audited the accompanying financial statements of PT Asuransi Sumit Oto, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2013, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's responsibility for the financial statements


Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on our judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, we consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.





Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

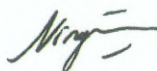
Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Sumit Oto tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asuransi Sumit Oto as of 31 December 2013, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*  
Siddharta & Widjaja



Kusumaningsih Angkawijaya, CPA  
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0848

Jakarta, 23 April 2014

*Jakarta, 23 April 2014*



# Laporan Posisi Keuangan

## Statement of Financial Position

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2013	2012	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	7	366.627	151.204	Cash and cash equivalents
Piutang asuransi	8,27,28	13.787	10.608	Insurance receivables
Investasi	9	12.361	101.000	Investments
Piutang bunga		724	517	Interest receivables
Deposito wajib	10	20.000	20.000	Obligatory time deposits
Aset reasuransi:				Reinsurance assets:
Reasuransi yang dapat dipulihkan atas provisi klaim yang belum diselesaikan	11,27	1.971	990	Reinsurance recoverable on outstanding claim provision
Porsi reasuradur atas premi yang belum merupakan pendapatan	12,27	7.500	4.342	Reinsurers' portion on unearned premiums provision
Beban dibayar dimuka	27	645	1.864	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan - bersih	13	6.398	2.568	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih		449	501	Fixed assets - net
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>430.462</b>	<b>293.594</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang asuransi	27,28	9.482	5.891	Insurance payables
Utang pajak penghasilan		5.318	1.788	Income tax payable
Premi yang belum merupakan pendapatan dan provisi untuk klaim yang belum diselesaikan:				Unearned premiums and provision for outstanding claims:
Provisi untuk klaim yang belum diselesaikan	11,27	16.581	10.115	Outstanding claims provision
Premi yang belum merupakan pendapatan	12,27	274.292	162.357	Unearned premiums
Liabilitas lain-lain dan beban masih harus dibayar	27	4.063	1.167	Other liabilities and accrued expenses
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>309.736</b>	<b>181.318</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham	14	100.000	100.000	Share capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	15	614	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		20.112	12.276	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>120.726</b>	<b>112.276</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>430.462</b>	<b>293.594</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.



**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2013	2012	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>REVENUE</b>
Pendapatan premi bersih:				Net premium income:
Premi bruto	16,27,28	175.401	102.612	Gross written premiums
Beban premi reasuransi	17,27	(16.407)	(9.650)	Reinsurance premium cost
Perubahan atas premi yang belum merupakan pendapatan	18,28	(40.010)	(40.019)	Change in unearned premiums
Beban premi reasuransi yang timbul dari perubahan atas premi yang belum merupakan pendapatan	19	3.158	3.455	Reinsurance premium cost attributable to the change in unearned premiums
Jumlah pendapatan premi, bersih		122.142	56.398	Total net premium income
Penghasilan investasi	24	10.142	1.894	Investment income
Pendapatan bunga dari setara kas dan lain-lain		12.982	9.761	Interest income from cash equivalents and others
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		145.266	68.053	<b>TOTAL REVENUE</b>
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Beban klaim:				Claims expense:
Klaim bruto	20,27	(89.025)	(37.801)	Gross claims
Pemulihan reasuransi	21,27	8.467	3.775	Reinsurance recovery
Perubahan provisi untuk klaim yang belum diselesaikan	22	(6.466)	(9.169)	Change in outstanding claims provision
Perubahan reasuransi yang dapat dipulihkan sehubungan dengan provisi untuk klaim yang belum diselesaikan	23	981	915	Change in reinsurance recoverable relating to outstanding claims provision
Jumlah beban klaim, bersih		(86.043)	(42.280)	Total claims expense, net
Beban usaha	25,27	(20.569)	(10.530)	Operating expenses
<b>JUMLAH BEBAN</b>		(106.612)	(52.810)	<b>TOTAL EXPENSES</b>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		38.654	15.243	<b>Income before tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	13	(8.542)	(2.967)	<b>Income tax expense</b>
<b>Laba bersih/jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>		<b>30.112</b>	<b>12.276</b>	<b>Net income/total comprehensive income for the year</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.



**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	
			Appropriated	Unappropriated		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012		100.000	-	7.034	107.034	<i>Balance as of 1 January 2012</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	12.276	12.276	<i>Net income for the year</i>
Pembagian dividen kas	26	-	-	(7.034)	(7.034)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012		100.000	-	12.276	112.276	<i>Balance as of 31 December 2012</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	30.112	30.112	<i>Net income for the year</i>
Pembentukan cadangan umum	15	-	614	(614)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Pembagian dividen kas	26	-	-	(21.662)	(21.662)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013		100.000	614	20.112	120.726	<i>Balance as of 31 December 2013</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.*



**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ For the year ended 31 December		
	2013	2012	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>			<b>Cash flows from operating activities:</b>
Laba bersih	30.112	12.276	Net income
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi:			Adjustments to reconcile net income to net cash provided by operating activities:
Penyusutan aset tetap	191	251	Depreciation of fixed assets
Rugi atas penjualan efek-efek yang diperdagangkan	-	1.747	Loss on sale of trading securities
Pendapatan bunga	(23.112)	(13.392)	Interest income
Beban pajak penghasilan	8.542	2.967	Income tax expense
Perubahan dalam aset dan liabilitas:			Changes in assets and liabilities:
Piutang asuransi	(3.179)	(2.045)	Insurance receivables
Beban dibayar dimuka	1.219	998	Prepaid expenses
Aset reasuransi	(4.139)	(4.370)	Reinsurance assets
Utang asuransi	3.591	2.711	Insurance payables
Premi yang belum merupakan pendapatan dan provisi untuk klaim yang belum diselesaikan	118.401	133.933	Unearned premiums and provision for outstanding claims
Liabilitas lain-lain dan beban masih harus dibayar	2.896	(639)	Other liabilities and accrued expenses
Penerimaan bunga dari setara kas	12.763	9.782	Interest income received from cash equivalents
Pembayaran pajak penghasilan	(8.842)	(5.598)	Income tax paid
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>138.443</b>	<b>138.621</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>			<b>Cash flows from investing activities:</b>
Bunga dari deposito berjangka	10.142	2.471	Interest from time deposits
Bunga dari obligasi	-	1.169	Interest from bonds
Pembelian aset tetap	(139)	(465)	Acquisitions of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	(11.000)	(101.000)	Placements in time deposits
Pencairan deposito berjangka	101.000	28.500	Withdrawals of time deposits
Pembelian efek-efek	(1.361)	-	Purchase of securities
Penjualan efek-efek	-	20.000	Sale of securities
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>98.642</b>	<b>(49.325)</b>	<b>Net cash provided by (used in) investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>			<b>Cash flows from financing activities:</b>
Pembagian dividen kas	(21.662)	(7.034)	Distribution of cash dividends
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(21.662)</b>	<b>(7.034)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<b>215.423</b>	<b>82.262</b>	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>151.204</b>	<b>68.942</b>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>366.627</b>	<b>151.204</b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.



### PT ASURANSI SUMIT OTO

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan) (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

##### IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan-kebijakan akuntansi dibawah ini telah diterapkan secara konsisten pada seluruh periode yang disajikan dalam laporan keuangan ini.

##### a. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana Perseroan menerima risiko asuransi signifikan dari pemegang polis dengan menyetujui untuk mengompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tidak pasti tertentu berdampak merugikan pemegang polis. Sebagai panduan umum, Perseroan menentukan apakah kontrak asuransi memiliki risiko asuransi signifikan, dengan membandingkan manfaat yang dibayar dengan manfaat yang akan terutang jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi.

Suatu kontrak yang telah memenuhi syarat sebagai kontrak asuransi, kontrak tersebut tetap merupakan kontrak asuransi hingga seluruh hak dan kewajiban berakhir atau kadaluwarsa. Oleh karena itu, kontrak asuransi tidak direklasifikasi selama periode kontrak bahkan jika risiko asuransi menjadi tidak signifikan atau tidak ada.

Kontrak asuransi jangka pendek adalah kontrak asuransi tanpa ada komponen deposit untuk periode sama dengan atau kurang dari 12 bulan dan memungkinkan asuradur untuk membatalkan kontrak, atau menyesuaikan persyaratan kontrak asuransi pada akhir setiap periode kontrak, seperti penyesuaian jumlah premi atau penutupan yang diberikan. Pendapatan premi bruto jangka pendek dan premi reasuransi terkait diakui sebagai pendapatan selama periode polis berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan.

##### b. Reasuransi

Perseroan mempunyai kontrak reasuransi *treaty* proporsional dan *facultative* dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Perseroan. Penerimaan pemulihan yang diharapkan dari reasuradur dicatat sebagai klaim reasuransi.

Aset reasuransi merupakan nilai hak kontraktual neto Perseroan dalam perjanjian reasuransi. Nilai aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut. Nilai aset reasuransi atas provisi untuk klaim yang belum diselesaikan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan provisi untuk klaim yang belum diselesaikan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut

### PT ASURANSI SUMIT OTO

#### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued) (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

##### SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements.

##### a. Insurance contract

An insurance contract is a contract under which the Company accepts significant insurance risk from the policyholder by agreeing to compensate the policyholder if a specified uncertain future event adversely affects the policyholder. As a general guideline, the Company determines whether it has significant insurance risk, by comparing benefit paid with the benefit payable if the insured event did not occur.

Once a contract has qualified as insurance contract, it remains an insurance contract until all rights and obligations are extinguished or expired. Therefore, an insurance contract is not reclassified during its life even if insurance risk becomes insignificant or non-existence.

Short-term insurance contracts are insurance contracts without a deposit component which provide a coverage for 12 months or less and typically give insurer the rights to cancel the contract, or adjust the terms of contract at the end of each contract period, such as adjustment of premium amount or coverage. Short-term gross premium revenue and the related reinsurance premium cost are recognized as revenue over the policy term in accordance with the proportion of protection.

##### b. Reinsurance

The Company has proportional *treaty* reinsurance and *facultative* reinsurance contracts with local insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to cede the risks exceeding the Company's retention capacity. Expected reinsurance recoveries are recorded as reinsurance claims.

Reinsurance assets represent the Company's net contractual rights in reinsurance agreement. The amount of reinsurance assets on unearned premiums is determined in the manner consistent with the determination of unearned premiums, in accordance with the terms and condition of the related reinsurance contract. The amount of reinsurance assets on outstanding claims provision is determined in the manner consistent with the determination of outstanding claims provision, in accordance with the terms and condition of the related reinsurance contract.



**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Aset reasuransi ditelaah penurunan nilainya pada setiap tanggal pelaporan atau lebih sering ketika terdapat indikasi penurunan nilai selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai hasil atas kejadian yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, yang menyebabkan Perseroan tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan kejadian tersebut memiliki dampak yang dapat diukur secara andal atas jumlah yang akan diterima Perseroan dari reasuradur. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

**c. Pengakuan premi**

Premi bruto terdiri dari jumlah premi yang diterima dan akan diterima untuk seluruh periode yang dijamin oleh kontrak yang ditutup selama suatu periode akuntansi, dan diakui pada tanggal dimana polis asuransi menjadi efektif.

Premi bruto Perseroan merupakan premi koasuransi, setelah diskon premi, dengan PT Asuransi Sinar Mas sebesar bagian pertanggunganan Perseroan (Catatan 27).

**d. Pengakuan klaim**

Beban klaim diakui ketika kerugian yang diasuransikan terjadi. Beban klaim termasuk klaim yang dibayarkan, estimasi liabilitas untuk klaim yang dilaporkan tetapi belum dibayar, dan estimasi beban klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR").

Klaim reasuransi diakui pada saat klaim bruto diakui sesuai dengan persyaratan dalam kontrak terkait.

**e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang premi, piutang reasuransi, investasi, piutang bunga dan deposito wajib. Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang klaim, utang reasuransi, dan liabilitas lain-lain dan beban masih harus dibayar.

**e.1. Klasifikasi**

Pada saat pengakuan awal, Perseroan mengklasifikasikan seluruh aset keuangannya (kecuali investasi dalam efek ekuitas) sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting period. Impairment occurs when there is objective evidence as the result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the Company may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the Company will receive from the reinsurer. The impairment loss is recognized in the statement of comprehensive income.*

**c. Premiums recognition**

*Gross written premiums comprise total premiums received and receivables for the whole period of coverage provided by contracts that are entered into during the accounting period, and are recognized on the date on which the policy commences.*

*The Company's gross written premiums represent the Company's share of coinsurance policy premiums, net of premium discounts, with PT Asuransi Sinar Mas (Note 27).*

**d. Recognition of claim**

*Claim expenses are recognized when an insured loss is incurred. It includes claims paid, an estimate of the liability for claims reported but not yet paid, and an estimate of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims.*

*Reinsurance claims are recognized when the related gross claims are recognized in accordance with the terms of the relevant contract.*

**e. Financial assets and financial liabilities**

*The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, insurance receivables, investments, interest receivables and statutory deposits. The Company's financial liabilities consist of insurance payables, and other liabilities and accrued expenses.*

**e.1. Classification**

*At initial recognition, the Company classified all of its financial assets (except investment in equity securities) as loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.*



**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)**

Aset keuangan Perseroan berupa investasi dalam efek ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 9).

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Pada saat pengakuan awal, seluruh liabilitas keuangan Perseroan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**e.2. Pengakuan**

Perseroan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal perdagangan dimana Perseroan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan dimana Perseroan memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan, jika ada. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

**e.3. Penghentian pengakuan**

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**e. Financial assets and financial liabilities (Continued)**

*The Company's financial assets in the form of investment in equity securities are classified as available-for-sale financial assets (Note 9).*

*Available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of other categories of financial assets.*

*At initial recognition, all of the Company's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.*

**e.2. Recognition**

*The Company initially recognizes financial assets and financial liabilities on the trade date at which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instruments. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Company commits to purchase or sell those assets.*

*At initial recognition, financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issue of financial liabilities, if any. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.*

**e.3. Derecognition**

*The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expires, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.*



**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)**

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Perseroan menghapusbukukan saldo aset keuangan dan penyisihan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Perseroan menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan pelanggan/penerbit sehingga pelanggan/penerbit tidak lagi dapat melunasi kewajibannya.

**e.4. Saling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**e.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**e. Financial assets and financial liabilities (Continued)**

*The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expire.*

*The Company writes off financial assets balance and any related allowance for impairment losses, when the Company determines that the financial assets are uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the customer's/issuer's financial position such that the customer/issuer can no longer pay the obligation.*

**e.4. Offsetting**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.*

**e.5. Amortized cost measurement**

*The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.*



**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)**

**e.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

**e.6. Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (arm's length transaction) pada tanggal pengukuran.

Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Aset keuangan diukur menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Perseroan memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Perseroan dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (net open position), mana yang lebih sesuai.

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**e. Financial assets and financial liabilities (Continued)**

**e.5. Amortized cost measurement**

*The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.*

**e.6. Fair value measurement**

*Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.*

*The Company measures the fair value of a financial instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.*

*Financial assets are measured at a bid price; financial liabilities are measured at an asking price. Where the Company has positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or asking price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.*



**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**f. Investasi**

**Deposito berjangka**

Setelah pengakuan awal, deposito berjangka dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

**Efek-efek**

Efek-efek terdiri dari saham yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Efek-efek yang tersedia untuk dijual dicatat pada nilai wajar kecuali untuk efek-efek ekuitas *unquoted* dimana nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Efek-efek ekuitas tersebut dicatat sebesar harga perolehan.

Pendapatan dividen diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika Perseroan berhak atas dividen.

**g. Piutang asuransi**

Piutang asuransi terdiri dari piutang premi dan piutang reasuransi (dapat dipulihkan).

Piutang asuransi diakui ketika jatuh tempo dan diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajar dari pembayaran yang diterima atau dapat diterima. Setelah pengakuan awal, piutang asuransi diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

**h. Aset tetap**

Aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya, yaitu pada awalnya diukur dengan harga perolehan dan selanjutnya dicatat bersih setelah akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai. Depresiasi dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan estimasi masa manfaat atas aset tersebut sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Years</b>
Peralatan kantor	4 - 8
Komputer	4
Partisi dan interior	4

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**f. Investments**

**Time deposits**

*Subsequent to initial recognition, investments in time deposits are stated at their amortized costs.*

**Securities**

*Securities consist of shares which are classified as available-for-sale.*

*Available-for-sale in securities are carried at fair value except for unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured. Such equity securities are carried at cost.*

*Dividend income is recognized in the statement of comprehensive income when the Company becomes entitled to the dividend.*

**g. Insurance receivables**

*Insurance receivables consist of premium receivables and reinsurance receivables (recoverables).*

*Insurance receivables are recognized when they are due and measured on initial recognition at their fair value of the consideration received or receivable. Subsequent to initial recognition, insurance receivables are measured at amortized cost.*

**h. Fixed assets**

*Fixed assets are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is applied using the double-declining-method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

Office equipment
Computers
Leasehold improvement

*When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the statement of comprehensive income.*



**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**i. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau penunggakan pembayaran oleh pelanggan/pihak lawan/penerbit, restrukturisasi piutang oleh Perseroan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika pihak lawan tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa pelanggan/pihak lawan/penerbit akan dinyatakan pailit, atau hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran pihak lawan atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perseroan menentukan bukti penurunan nilai piutang premi secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang premi ini memiliki karakteristik kredit yang sejenis.

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**i. Identification and measurement of impairment**

*At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.*

*Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a customer/counterparty/issuer, restructuring of a receivable by the Company on terms that the Company would not otherwise consider, indications that a customer/counterparty/issuer will enter bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of counterparties or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.*

*The Company determines evidence of impairment for premium receivables at a collective level because the management believes that these premium receivables have similar credit risk characteristics.*



**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**j. Utang asuransi**

Utang asuransi terdiri dari utang klaim dan utang reasuransi .

Utang asuransi diakui ketika terjadinya dan diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajar dari pembayaran yang dibayar atau akan dibayar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, utang asuransi diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

**k. Premi yang belum merupakan pendapatan dan provisi untuk klaim yang belum diselesaikan**

**k.1 Premi yang belum merupakan pendapatan**

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan porsi pendapatan premi yang diterima atau yang akan diterima terkait dengan risiko yang masih dipertanggungjawabkan pada tanggal pelaporan. Premi yang belum merupakan pendapatan ini diakui pada saat kontrak diakui dan premi dikenakan kepada pelanggan, dan dicatat sebagai pendapatan premi selama jangka waktu kontrak sesuai dengan pola pertanggungjawaban asuransi yang diatur dalam kontrak.

**k.2 Provisi untuk klaim yang belum diselesaikan**

Provisi untuk klaim yang belum diselesaikan diukur berdasarkan estimasi seluruh biaya dari semua klaim yang terjadi namun belum diselesaikan pada tanggal pelaporan, baik telah dilaporkan maupun belum dilaporkan, termasuk biaya pengurusan klaim dan pengurang biaya dari nilai residu/*salvage* dan komponen pemulihan lainnya yang diharapkan. Penundaan dapat dialami dalam pemberitahuan dan penyelesaian beberapa jenis klaim, sehingga biaya keseluruhan klaim tidak dapat diketahui dengan pasti pada tanggal pelaporan. Liabilitas dihitung pada tanggal pelaporan dengan menggunakan berbagai teknik proyeksi klaim aktuarial standar. Liabilitas tersebut didiskonto untuk mempertimbangkan nilai waktu dari uang. Tidak ada cadangan yang dibentuk untuk cadangan ekualisasi atau katastrofa. Liabilitas dihentikan pengakuannya ketika kewajiban untuk membayar klaim kadaluwarsa, diselesaikan atau dibatalkan.

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**j. Insurance payables**

*Insurance payables consist of claims payable and reinsurance payables .*

*Insurance payables are recognized when they are due and measured on initial recognition at their fair value of the consideration paid or payable less directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, insurance payables are measured at amortized cost.*

**k. Unearned premiums and provision for outstanding claims**

**k.1 Unearned premiums**

*The unearned premiums represent that portion of premiums received or receivable that relates to risks that have not yet expired at the reporting date. The unearned premiums are recognized when contracts are entered into and premiums are charged, and is brought to account as premium income over the term of the contract in accordance with the pattern of insurance service provided under the contract.*

**k.2 Provision for outstanding claims**

*The outstanding claims provision is measured based on the estimated ultimate cost of all claims incurred but not settled at the reporting date, whether reported or not, together with the related claims handling costs and reduction for the expected value of salvage and other recoveries. Delays can be experienced in the notification and settlement of certain types of claims; therefore, the ultimate cost of these cannot be known with certainty at the reporting date. The liability is calculated at the reporting date using a range of standard actuarial claim projection techniques. The liability is discounted for the time value of money. No provision for equalization or catastrophe reserves is recognized. The liabilities are derecognized when the obligation to pay a claim expires, is discharged or is cancelled.*



**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**k. Provisi untuk premi yang belum merupakan pendapatan dan klaim yang belum diselesaikan (Lanjutan)**

**k.2 Provisi untuk klaim yang belum diselesaikan (Lanjutan)**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan menelaah risiko yang masih dipertanggungjawabkan dan melakukan tes kecukupan liabilitas untuk menentukan apakah klaim yang diperkirakan akan terjadi melebihi premi yang belum merupakan pendapatan. Perhitungan ini menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi setelah memperhitungkan hasil investasi yang diharapkan yang dihasilkan dari aset terkait cadangan teknis asuransi kerugian. Jika estimasi ini menunjukkan bahwa nilai tercatat premi yang belum merupakan pendapatan tidak mencukupi, kekurangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dengan membentuk cadangan untuk kekurangan premi.

**i. Pajak penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali jika terkait dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan kena pajak atau rugi pajak selama periode berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk tambahan penyesuaian-penyesuaian yang dibuat untuk provisi pajak tahun-tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi provisi pajak tersebut dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam surat pelaporan pajak tahunan, atau dengan perbedaan yang timbul dari surat ketetapan pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**k. Provision for unearned premiums and outstanding claims (Continued)**

**k.2 Provision for outstanding claims (Continued)**

At each reporting date, the Company reviews its unexpired risk and performs a liability adequacy test to determine whether there is any overall excess of expected claims over unearned premiums. This calculation uses current estimates of future contractual cash flows after taking into account the investment return expected to arise on assets relating to the relevant non-life insurance technical provisions. If these estimates show that the carrying amount of the unearned premiums is inadequate, the deficiency is recognized in the statement of comprehensive income by setting up a provision for premium deficiency.

**i. Income tax**

Income tax expense comprises current and deferred taxes. Current tax and deferred tax are recognized in the statement of comprehensive income, except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or receivable on the taxable income or tax loss for the period, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes, and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.



**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

**m. Imbalan pasca-kerja**

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasca-kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

**n. Penjabaran transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dengan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs mata uang utama yang digunakan masing-masing adalah Rp 12.189 (Rupiah penuh) dan Rp 9.670 (Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD).

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**m. Post-employment benefits**

*The obligation for post-employment benefits is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.*

*When the benefits of a plan change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past service by employees is charged or credited to the statement of comprehensive income on a straight-line method over the average remaining service period until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the statement of comprehensive income for the year.*

*Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefits obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognized.*

**n. Translation of foreign currency transaction and balances**

*Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.*

*The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statement of comprehensive income for the period.*

*The foreign exchange gains or losses on monetary items is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the period, adjusted for effective interest rate and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the period.*

*As of 31 December 2013 and 2012, the principal exchange rates used were Rp 12,189 (full amount) and Rp 9,670 (full amount), respectively, for 1 United States Dollar (USD).*



**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO ASURANSI**

**1 Instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan Perseroan diperkirakan untuk direalisasi, atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya. Nilai wajar investasi pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di pasar modal ditentukan berdasarkan pada biaya akuisisinya karena nilai wajar tersebut tidak dapat diukur secara handal.

**2 Manajemen risiko keuangan dan risiko asuransi**

**a. Pendahuluan dan gambaran umum**

Perseroan memiliki ekposur terhadap risiko keuangan dan asuransi melalui aset keuangan, liabilitas keuangan, aset reasuransi dan liabilitas asuransi. Risiko asuransi utama adalah penerimaan dari investasi tidak mencukupi untuk mendanai kewajiban yang timbul dari polis asuransi yang diterbitkan.

Perseroan memiliki ekposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan ini menyajikan informasi mengenai ekposur Perseroan terhadap setiap risiko di atas, tujuan dan kebijakan yang dilakukan oleh Perseroan dalam mengukur dan mengelola risiko.

**Kerangka manajemen risiko**

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko Perseroan untuk memastikan bahwa risiko Perseroan dikelola dengan baik.

Untuk tujuan ini, Direksi telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang mencakup risiko *underwriting*, risiko investasi, risiko operasional, risiko hukum dan kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko strategis. Komite ini bertanggungjawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko atas masing-masing area risiko. Komite ini melaporkan aktivitasnya secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Kebijakan manajemen risiko Perseroan dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, untuk menentukan batasan dan pengendalian risiko yang sesuai dan untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perseroan melalui berbagai pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang teratur dan konstruktif, dimana seluruh karyawan memahami peran dan tanggung jawab mereka.

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL AND INSURANCE RISK MANAGEMENT**

**1 Financial instruments**

*The Company's financial assets and financial liabilities are expected to be realized, or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values. The fair value of investment in equity securities which are not traded in capital market is determined based on its acquisition cost because the fair value cannot be reliably measured.*

**2 Financial and insurance risk management**

**a. Introduction and overview**

*The Company has exposures to financial and insurance risks through its financial assets, financial liabilities, reinsurance assets and insurance liabilities. The key insurance risk is that the investment proceeds are not sufficient to fund the obligations arising from the issued insurance policies.*

*The Company has exposures to the following risks from financial instruments:*

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk
- Operational risk

*This note presents information about the Company's exposures to each of the above risks, the Company's objectives and policies for measuring and managing risks.*

**Risk management framework**

*The Board of Directors has overall responsibility for the establishment and oversight of the Company's risk management framework to ensure that the Company's risks are managed in a sound manner.*

*For this purpose, the Board of Directors has established Risk Management Committee which cover underwriting risk, investment risk, operational risk, compliance risk, reputational risk and strategic risk. The committee is responsible for developing and monitoring the risk management policies in the specified areas. This committee reports regularly to the Board of Directors and Commissioners.*

*The Company's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Company, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and responsibilities.*



**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO ASURANSI (Lanjutan)**

**2 Manajemen risiko keuangan dan risiko asuransi (Lanjutan)**

**a. Pendahuluan dan gambaran umum (Lanjutan)**

Direksi Perseroan bertanggung jawab mengawasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko Perseroan dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi Perseroan. Komisaris Independen menjalankan fungsi penelaahan secara rutin dan sewaktu-waktu bilamana diperlukan atas pengendalian dan prosedur manajemen risiko, dan melaporkan hasilnya ke Dewan Komisaris.

**b. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang disebabkan pelanggan/pihak lawan/penerbit gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya.

Kebijakan dan prosedur di bawah ini ditetapkan untuk memitigasi eksposur Perseroan terhadap risiko kredit:

- Kebijakan risiko kredit yang ditentukan setelah berkonsultasi dengan satuan kerja bisnis, mencakup penilaian kredit, tingkat risiko dan pelaporan, dokumentasi dan prosedur legal dan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku.
- Reasuransi ditempatkan pada reasuradur yang memiliki peringkat kredit yang baik dan konsentrasi risiko dikelola melalui pedoman kebijakan terkait batasan transaksi dengan reasuradur yang disetujui oleh Direksi dan ditelaah secara berkala.

Perseroan didukung oleh perusahaan reasuransi lokal. Dalam penentuan reasuradur lokal, Perseroan tunduk kepada peraturan Menteri Keuangan.

**(i) Eksposur maksimum terhadap risiko kredit**

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit dari aset keuangan sama dengan nilai tercatat di laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum Perseroan terhadap risiko kredit tanpa memperhitungkan adanya perjanjian saling hapus awal:

	2013	2012
Instrumen keuangan:		
Kas di bank dan deposito berjangka jangka pendek	366.624	151.201
Piutang asuransi	13.787	10.608
Investasi	12.361	101.000
Piutang bunga	724	517
Deposit wajib	20.000	20.000
Jumlah	<u>413.496</u>	<u>283.326</u>

**FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL AND INSURANCE RISK MANAGEMENT (Continued)**

**2 Financial and insurance risk management (Continued)**

**a. Introduction and overview (Continued)**

The Company's Board of Directors is responsible for monitoring compliance with the Company's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Company. Independent Commissioner undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Board of Commissioners.

**b. Credit risk**

Credit risk is the risk of financial loss caused by customers/counterparties/issuers for not being able to fulfill their contractual obligations.

The following policies and procedures are in place to mitigate the Company's exposures to credit risk:

- Credit risk policies which are determined after consulting with business unit, including credit assessment, risk levels and reporting, documentation, and legal procedures and compliance with legal provisions.
- Reinsurance is placed with counterparties that have a good credit rating and concentration of risk is managed through the policy guidelines in respect of counterparties' limits that are approved by the Board of Directors and are subject to regular review.

The Company is supported by local reinsurance companies. In determining the local reinsurers, the Company complies with the Minister of Finance regulations.

**(i) Maximum exposure to credit risk**

Maximum exposure to credit risk of financial assets equals to their carrying amount in the statement of financial position.

The following table presents the Company's maximum exposures to credit risk without taking into account the use of master netting agreements:

	2013	2012
Financial instruments:		
Cash in bank and short-term time deposits	366.624	151.201
Insurance receivables	13.787	10.608
Investments	12.361	101.000
Interest receivables from investments	724	517
Obligatory time deposits	20.000	20.000
Total	<u>413.496</u>	<u>283.326</u>



**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO ASURANSI (Lanjutan)**

**FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL AND INSURANCE RISK MANAGEMENT (Continued)**

**2 Manajemen risiko keuangan dan risiko asuransi (Lanjutan)**

**2 Financial and insurance risk management (Continued)**

**b. Risiko kredit (Lanjutan)**

**b. Credit risk (Continued)**

(ii) Analisis konsentrasi risiko kredit

(ii) Concentration of credit risk analysis

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan/pihak lawan menjalankan kegiatan usaha yang sejenis atau menjalankan kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika pelanggan/pihak lawan memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya secara serupa dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau kondisi lainnya.

Concentration of credit risk arises when a number of customers/counterparties are engaged in similar business activities or activities within the same geographical region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligation to be similarly affected by changes in economic or other condition.

Tabel di bawah ini menunjukkan konsentrasi risiko kredit aset keuangan Perseroan berdasarkan pelanggan/pihak lawan/penerbit:

The following table presents the concentration of credit risk of the Company's financial assets by customer/counterparty/issuer:

	Kas di bank dan deposito berjangka jangka pendek/ Cash in banks and short-term time deposits	Piutang asuransi/ Insurance receivables	Investasi/ Investments	Piutang bunga/ Interest receivables	Deposito wajib/ Obligatory time deposits	Jumlah/ Total	%	
Perusahaan asuransi/ reassurance	-	13.787	1.361	-	-	15.148	3,66	Insurance/ Reinsurance companies
Bank	366.624	-	11.000	724	20.000	398.348	96,34	Banks
	<u>366.624</u>	<u>13.787</u>	<u>12.361</u>	<u>724</u>	<u>20.000</u>	<u>413.496</u>	<u>100,00</u>	

	Kas di bank dan deposito berjangka jangka pendek/ Cash in banks and short-term time deposits	Piutang asuransi/ Insurance receivables	Investasi/ Investments	Piutang bunga/ Interest receivables	Deposito wajib/ Obligatory time deposits	Jumlah/ Total	%	
Perusahaan asuransi/ reassurance	-	10.608	-	-	-	10.608	3,74	Insurance/ Reinsurance companies
Bank	151.201	-	101.000	517	20.000	272.718	96,26	Banks
	<u>151.201</u>	<u>10.608</u>	<u>101.000</u>	<u>517</u>	<u>20.000</u>	<u>283.326</u>	<u>100,00</u>	

(iii) Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit

(iii) Distribution of financial assets by credit quality

Tabel dibawah ini menyediakan informasi mengenai kualitas kredit dari aset keuangan dengan mengklasifikasikan aset menurut eksposur risiko kredit:

The table below provides information regarding the credit quality of the financial assets by classifying assets according to the credit risk exposure:

	Kas di bank dan deposito berjangka jangka pendek/ Cash in banks and short-term time deposits	Piutang asuransi/ Insurance receivables	Investasi/ Investments	Piutang bunga/ Interest receivables	Deposito wajib/ Obligatory time deposits	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	366.624	24	12.361	724	20.000	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai						Past-due but not impaired
1 - 60 hari	-	13.635	-	-	-	1 - 60 days
61 - 360 hari	-	128	-	-	-	61 - 360 days
> 360 hari	-	-	-	-	-	> 360 days
Jumlah	<u>366.624</u>	<u>13.787</u>	<u>12.361</u>	<u>724</u>	<u>20.000</u>	Total



**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO ASURANSI (Lanjutan)**

**FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL AND INSURANCE RISK MANAGEMENT (Continued)**

**2 Manajemen risiko keuangan dan risiko asuransi (Lanjutan)**

**2 Financial and insurance risk management (Continued)**

**b. Risiko kredit (Lanjutan)**

**b. Credit risk (Continued)**

(iii) Pembagian aset keuangan berdasarkan kualitas kredit (Lanjutan)

(iii) Distribution of financial assets by credit quality (Continued)

	2012					
	Kas di bank dan deposito berjangka jangka pendek/ Cash in banks and short-term time deposits	Piutang asuransi/ Insurance receivables	Investasi/ Investments	Piutang bunga/ Interest receivables	Deposito wajib/ Obligatory time deposits	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	151.201	260	101.000	-	20.000	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai						<i>Past-due but not impaired</i>
1 - 60 hari	-	10.346	-	517	-	1 - 60 days
61 - 360 hari	-	-	-	-	-	61 - 360 days
> 360 hari	-	2	-	-	-	> 360 days
Jumlah	151.201	10.608	101.000	517	20.000	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

As of 31 December 2013 and 2012, there were no financial assets which have been individually or collectively impaired.

**Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai**

**Neither past due nor impaired**

Eksposur menunjukkan likuiditas yang memadai, secara umum tercermin dengan pembayaran komitmen terhadap Perseroan secara tepat waktu. Sumber pembayaran dapat diidentifikasi secara jelas.

Exposures exhibit adequate liquidity, as generally evidenced by prompt repayment of its commitment with the Company. Source of payment can be clearly identifiable.

**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai**

**Past due but not impaired**

Eksposur dimana pembayaran pokok berdasarkan kontrak telah lewat jatuh tempo, namun Perseroan berkeyakinan belum terjadi penurunan nilai karena masih ada penagihan bertahap atas jumlah piutang yang terhutang.

Exposures which contractual payments are past due, but the Company believes that there was no impairment yet on the basis of the stage collection on outstanding receivables.

**c. Risiko pasar**

**c. Market risk**

Risiko pasar adalah risiko yang timbul akibat perubahan variabel-variabel pasar yang akan mempengaruhi nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang dimiliki Perseroan. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur risiko pasar dalam batasan yang dapat diterima, dan secara bersamaan juga mengoptimalkan tingkat pengembalian atas risiko.

The Company considers market risk as the risk that changes in market variables will affect the fair value or future cash flows of its holding of financial instruments. The objective of market risk management is to manage and control market risk exposure within acceptable parameters, and at the same time to optimize the return on risk.



**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO ASURANSI (Lanjutan)**

**2 Manajemen risiko keuangan dan risiko asuransi (Lanjutan)**

**c. Risiko pasar (Lanjutan)**

Manajemen risiko pasar didukung oleh batasan dan kerangka kebijakan yang menyeluruh untuk mengendalikan jumlah risiko yang masih dapat diterima oleh Perseroan.

Unit risiko pasar bertanggung jawab atas penetapan kebijakan risiko pasar secara keseluruhan.

**i. Risiko mata uang**

Transaksi utama Perseroan dilakukan dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan tidak memiliki eksposur risiko mata uang asing yang signifikan.

**ii. Risiko tingkat suku bunga**

Dalam mengelola risiko tingkat suku bunga, kebijakan risiko tingkat suku bunga Perseroan mewajibkan penempatan pada instrumen dengan tingkat suku bunga tetap yang memadai. Bunga atas instrumen dengan tingkat suku bunga tetap ditetapkan pada saat perolehan instrumen keuangan tersebut dan tidak berubah hingga jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan memiliki penempatan pada deposito berjangka yang mempunyai tingkat suku bunga mengambang. Perubahan tingkat suku bunga atas deposito berjangka tersebut tidak berdampak signifikan terhadap laba rugi dan ekuitas Perseroan.

**d. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan. Risiko likuiditas juga timbul dari perbedaan waktu antara arus kas keluar bruto dan penerimaan yang diharapkan dari klaim reasuransi.

Kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan untuk memitigasi eksposur terhadap risiko likuiditas yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Kebijakan risiko likuiditas mengatur penilaian dan penentuan hal-hal yang menimbulkan risiko likuiditas bagi Perseroan. Direksi bertanggung jawab untuk memantau risiko likuiditas Perseroan berdasarkan ketentuan Batas Tingkat Solvabilitas Minimum.
- Perseroan akan mempertahankan modal disetor minimum dan memenuhi ketentuan Batas Tingkat Solvabilitas Minimum agar mampu menangani risiko likuiditas yang mungkin timbul.

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL AND INSURANCE RISK MANAGEMENT (Continued)**

**2 Financial and insurance risk management (Continued)**

**c. Market risk (Continued)**

*The management of market risk is supported by a comprehensive limit and policy framework to control the amount of risk that can be accepted by the Company.*

*The market risk unit is responsible for all of the market risk policy.*

**i. Currency risk**

*The Company's principal transactions are in Rupiah. As of 31 December 2013 and 2012, the Company had no significant foreign currency risk exposure.*

**ii. Interest rate risk**

*In managing its interest rate risk, the Company's interest rate risk policy requires appropriate fixed rate instruments to be maintained. Interest on fixed interest rate instrument is priced at inception of the financial instrument and is fixed until maturity.*

*As of 31 December 2013 and 2012, the Company had placements in time deposits which bear floating interest rate. However, the change of the interest rate of time deposits was not significant to the Company's profit or loss and equity.*

**d. Liquidity risk**

*Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting obligations associated with its financial liabilities. Liquidity risk may also arise from the timing gap between gross cash out-flow and expected reinsurance recoveries.*

*The following policies and procedures have been established to mitigate the Company's exposures to liquidity risk:*

- *Liquidity risk policy sets out the assessment and determination of what constitutes liquidity risk for the Company. The Board of Directors is responsible for monitoring the Company's liquidity risk based on the Minimum Solvency Margin requirements.*
- *The Company will maintain the minimum paid-up capital and comply with the Minimum Solvency Margin requirements in order to be able to manage the liquidity risk exposure which may occur.*



**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO ASURANSI (Lanjutan)**

**2 Manajemen risiko keuangan dan risiko asuransi (Lanjutan)**

**d. Risiko likuiditas (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang berbunga; oleh karenanya, jumlah arus kas kontraktual liabilitas keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo (jangka waktu 1-3 bulan) akan sama dengan nilai tercatatnya.

**e. Risiko asuransi**

Risiko utama yang dihadapi Perseroan dalam kontrak asuransi adalah bahwa klaim aktual yang dibayarkan atau waktu pembayarannya, tidak sesuai dengan yang diperkirakan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi dan tingkat *severity* klaim, dan perkembangan lebih lanjut dari klaim jangka panjang. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang dihadapi dikelola melalui proses seleksi risiko dan penerapan pedoman strategi *underwriting* dengan prinsip kehati-hatian, memonitor hasil *underwriting* secara berkala, serta keikutsertaan dalam program reasuransi yang memadai (proporsional dan non-proporsional).

Walaupun Perseroan memiliki perjanjian reasuransi, Perseroan tidak dibebaskan dari kewajiban langsung kepada pemegang polis; dengan demikian, terdapat eksposur kredit terkait asuransi yang memiliki pertanggungungan ulang, jika reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian reasuransi tersebut.

Perseroan mempunyai kontrak asuransi kendaraan bermotor (mobil dan sepeda motor) yang menutup risiko pertanggungungan untuk jangka waktu lebih dari satu tahun sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan. Sejak 1 Januari 2013, Perseroan mempunyai kontrak asuransi kecelakaan diri yang menutup risiko pertanggungungan untuk jangka waktu satu tahun.

Informasi mengenai konsentrasi dari liabilitas kontrak asuransi diungkapkan di Catatan 11 dan 12.

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL AND INSURANCE RISK MANAGEMENT (Continued)**

**2 Financial and insurance risk management (Continued)**

**d. Liquidity risk (Continued)**

As of 31 December 2013 and 2012, the Company did not have interest bearing financial liabilities; consequently, the amount of contractual cash flows of financial liabilities until the maturity date (mature in 1-3 months) was equal to the carrying amount.

**e. Insurance risk**

The principal risk faced by the Company under insurance contracts is that the actual claim payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency and severity of claims, and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that the reserves are sufficient to cover these liabilities.

The risk exposure is managed through careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, monitoring the underwriting result periodically, as well as the use of reinsurance arrangements (proportional and non-proportional basis).

Although the Company has reinsurance arrangements, the Company is not relieved from its direct obligations to its policyholders; therefore, a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligations under such reinsurance agreements.

The Company issues motor vehicles (cars and motorcycles) insurance contracts which usually cover the risk of more than one year, in line with the term of financing contracts. Starting 1 January 2013, the Company issues personal accident insurance contracts which cover the risk of one year.

Information of concentration of insurance contract liabilities is disclosed in Notes 11 and 12.



PT ASURANSI SUMIT OTO  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI SUMIT OTO  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO ASURANSI (Lanjutan)

FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL AND  
INSURANCE RISK MANAGEMENT (Continued)

2 Manajemen risiko keuangan dan risiko asuransi  
(Lanjutan)

2 Financial and insurance risk management  
(Continued)

e. Risiko asuransi (Lanjutan)

e. Insurance risk (Continued)

Asumsi utama

Asumsi dan metodologi utama yang diterapkan dalam mengestimasi liabilitas klaim adalah metode *chain ladder*. Metode tersebut digunakan untuk memperkirakan estimasi utama klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") yang diperoleh dengan mengurangi jumlah yang telah dibayar dan cadangan klaim yang masih dalam proses dari ekspektasi kerugian akhir yang diperkirakan dengan menggunakan metode aktuarial tersebut. Pengalaman historis klaim berasal dari pengalaman historis Perseroan dan penyesuaian-penyesuaian yang dibutuhkan dibuat dengan melihat pengalaman klaim dari perusahaan-perusahaan asuransi lain yang memiliki karakteristik yang mirip dengan portofolio Perseroan.

Sensitivitas

Liabilitas klaim asuransi kerugian dipengaruhi oleh asumsi utama yang mendasarinya. Perseroan tidak dapat mengukur sensitivitas asumsi tertentu seperti perubahan peraturan atau ketidakpastian dalam proses estimasi.

Analisis di bawah ini menyajikan dampak dari perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama (rasio kerugian), dengan semua asumsi lainnya dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak penghasilan dan ekuitas. Korelasi antara asumsi-asumsi akan memiliki dampak signifikan dalam menentukan jumlah liabilitas klaim, namun untuk menunjukkan dampak perubahan asumsi, asumsi tersebut harus diubah secara individual. Perlu dicatat bahwa gerakan dalam asumsi adalah *non-linear*.

Key assumptions

The key assumptions and methodology applied in estimating the claim liability is the *chain ladder* method. This method is used to estimate the central estimate of incurred but not yet reported ("IBNR") claims by subtracting the amount paid and the outstanding claims from the expected ultimate claims projected using that actuarial method. The claims history were derived from the Company's historical experience and necessary adjustments were made by looking at other insurance companies' historical claims experience that have similar characteristics with the Company's portfolio.

Sensitivity

The general (non-life) insurance claim liabilities are sensitive to the key underlying assumptions. The Company is unable to quantify the sensitivity of certain assumptions such as legislative changes or uncertainty in the estimation process.

The following analysis shows the impact of reasonably possible movements in key assumptions (loss ratio), with all other assumptions held constant, to the income before income tax and equity. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate claim liabilities, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. It should be noted that movements in these assumptions are *non-linear*.

		2013		
		Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Impact on income before tax	Dampak terhadap ekuitas/ Impact on equity	
		Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)	Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)	
Perubahan asumsi/ Change in assumptions				
Rasio kerugian	+5%	(4.837)	(3.628)	Loss ratio
Rasio kerugian	-5%	4.837	3.628	Loss ratio
		2012		
		Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Impact on income before tax	Dampak terhadap ekuitas/ Impact on equity	
		Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)	Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)	
Perubahan asumsi/ Change in assumptions				
Rasio kerugian	+5%	(2.720)	(2.040)	Loss ratio
Rasio kerugian	-5%	2.720	2.040	Loss ratio



**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO ASURANSI (Lanjutan)**

**FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL AND INSURANCE RISK MANAGEMENT (Continued)**

**2 Manajemen risiko keuangan dan risiko asuransi (Lanjutan)**

**2 Financial and insurance risk management (Continued)**

**e. Risiko asuransi (Lanjutan)**

**e. Insurance risk (Continued)**

**Tabel pengembangan klaim**

**Claims development table**

Tabel berikut menunjukkan estimasi atas klaim yang terjadi secara kumulatif, termasuk klaim yang diterima dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan pada tanggal pelaporan ("IBNR") untuk setiap tahun kecelakaan beruntun pada setiap tanggal pelaporan, bersama dengan pembayaran kumulatif sampai saat ini.

The following tables show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and incurred but not yet reported ("IBNR") for each successive accident year at each reporting date, together with cumulative payments to date.

**i. Provisi untuk klaim yang belum diselesaikan - bruto:**

**i. Provision for outstanding claims-gross:**

	Pada akhir tahun/At end of financial year			
	2011	2012	2013	
Tahun kecelakaan				Accident year
2011	724	55	50	2011
2012	-	7.746	1.414	2012
2013	-	-	7.414	2013
IBNR	222	2.314	7.703	IBNR
	<u>946</u>	<u>10.115</u>	<u>16.581</u>	

**ii. Provisi untuk klaim yang belum diselesaikan - neto:**

**ii. Provision for outstanding claims-net:**

	Pada akhir tahun/At end of financial year			
	2011	2012	2013	
Tahun kecelakaan				Accident year
2011	671	50	45	2011
2012	-	6.992	1.250	2012
2013	-	-	6.378	2013
IBNR	200	2.083	6.937	IBNR
	<u>871</u>	<u>9.125</u>	<u>14.610</u>	

**iii. Klaim bruto:**

**iv. Gross claims:**

	Pada akhir tahun/At end of financial year			
	2011	2012	2013	
Tahun kecelakaan				Accident year
2011	1.279	1.451	189	2011
2012	-	36.350	14.499	2012
2013	-	-	74.337	2013
	<u>1.279</u>	<u>37.801</u>	<u>89.025</u>	

**iv. Klaim neto:**

**v. Net claims:**

	Pada akhir tahun/At end of financial year			
	2011	2012	2013	
Tahun kecelakaan				Accident year
2011	1.151	1.288	170	2011
2012	-	32.738	13.126	2012
2013	-	-	67.262	2013
	<u>1.151</u>	<u>34.026</u>	<u>80.558</u>	



**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO ASURANSI (Lanjutan)**

**2 Manajemen risiko keuangan dan risiko asuransi (Lanjutan)**

**e. Risiko asuransi (Lanjutan)**

- v. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, estimasi pengeluaran kas (tidak didiskonto) terkait dengan liabilitas klaim masing-masing adalah sebesar Rp 22.891 dan Rp 10.115 akan dibayarkan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

**f. Risiko operasional**

Risiko operasional adalah risiko yang timbul dari pelaksanaan fungsi bisnis Perseroan, yang terfokus pada risiko yang timbul dari kegagalan dari sistem dan proses operasional Perseroan.

Perseroan telah melakukan manajemen risiko operasional dengan secara ketat melaksanakan dan mengawasi area-area sebagai berikut:

• **Aktivitas Proses Bisnis**

Mengembangkan Prosedur dan Pedoman Operasional Standar yang menyeluruh terkait proses-proses operasional mulai dari *underwriting*, investasi dan proses operasional lainnya, dan menetapkan batas wewenang untuk seluruh proses, yang diikuti dengan kebijakannya.

• **Aktivitas Strategis**

Aktivitas strategis Perseroan terfokus pada kelancaran proses operasional dan bisnis. Perseroan secara berkala melakukan penelaahan atas rencana yang dibuat dan realisasinya untuk mengurangi dampak negatif terhadap kelancaran proses bisnis dan kesehatan keuangan Perseroan saat ini dan di masa yang akan datang.

• **Aktivitas Kepatuhan dan Hukum**

Aktivitas kepatuhan dan hukum dilakukan untuk mengurangi risiko saat ini dan di masa yang akan datang terhadap pendapatan atau modal, yang dapat timbul dari pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap hukum, aturan, peraturan yang berlaku, praktek yang telah ditentukan atau standar etika. Saat ini aktivitas yang terkait dengan kepatuhan dan hukum ditangani oleh Direksi Perseroan.

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL AND INSURANCE RISK MANAGEMENT (Continued)**

**2 Financial and insurance risk management (Continued)**

**e. Insurance risk (Continued)**

- v. As of 31 December 2013 and 2012, the estimated cash outflows (undiscounted) relating to claim liabilities amounting to Rp 22,891 and Rp 10,115, respectively, will be paid in a period of less than one year.

**f. Operational risk**

Operational risk is a risk arising from execution of Company's business function, which focuses on the risks arising from failure of the system and process through which the Company operates.

The Company has been performing operational risk management by closely implementing and monitoring the following areas:

• **Business Process Activities**

Developing a comprehensive Standard Operating Procedures and Guidelines throughout the operational processes from *underwriting*, investment and other operation, and set the authority limit for the whole processes, followed with the policy.

• **Strategic Activities**

The Company's strategic activities are focused on the continuity of operational and business processes. The Company regularly reviews the plan and its realization to reduce the negative impact on the continuity of its business processes and financial health in the current as well as future period.

• **Compliance and Legal Activities**

Compliance and legal activities are conducted to mitigate the current and prospective risk to earnings or capital arising from violations of, or non compliance with the prevailing laws, rules, regulations, prescribed practices or ethical standards. Currently, compliance and legal related activities are undertaken by the Company's Board of Directors.



**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**MANAJEMEN MODAL**

Kebijakan Perseroan ditujukan untuk mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat menjaga kepercayaan investor, kreditor dan pasar dan untuk mempertahankan pengembangan bisnis di masa depan. Dampak dari jumlah modal terhadap tingkat pengembalian kepada pemegang saham juga diperhitungkan dan Perseroan mengakui kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang lebih tinggi dan manfaat dan keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang kuat.

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perseroan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham.

Menteri Keuangan ("MK") menetapkan dan memonitor ketentuan permodalan bagi Perseroan sebagai penyedia asuransi kerugian. Perseroan diharuskan untuk memenuhi peraturan MK terkait dengan modal.

Batas minimum modal

Berdasarkan peraturan yang berlaku tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian, perusahaan asuransi diwajibkan untuk memelihara jumlah modal minimum tertentu.

Berdasarkan peraturan, modal sendiri didefinisikan sebagai akumulasi dari modal disetor, tambahan modal disetor, laba ditahan, cadangan umum, cadangan khusus, kenaikan atau penurunan nilai efek-efek dan selisih penilaian kembali aset tetap.

Perbandingan modal sendiri dan modal minimum yang diwajibkan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Modal sendiri	120.726	112.276	Owned capital
Modal minimum yang diwajibkan	100.000	100.000	Minimum capital required

Rasio Pencapaian Solvabilitas

Perseroan harus memelihara tingkat solvabilitas minimum 120% sesuai dengan peraturan yang berlaku tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.

Tingkat solvabilitas minimum adalah jumlah dana yang dibutuhkan untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi jumlah liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan. Sesuai dengan ketentuan MK, aset Perseroan disesuaikan dengan berbagai pembatasan untuk memenuhi syarat sebagai "kekayaan yang diperkenankan".

**CAPITAL MANAGEMENT**

*The Company's policy is to maintain a strong capital base to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognized and the Company recognizes the need to maintain a balance between the higher returns and the advantages and security afforded by a sound capital position.*

*The Company's objective in managing its capital is to safeguard the Company's ability to continue as a going concern, so that it could consistently generate returns to its shareholders.*

*The Minister of Finance ("MOF") sets and monitors capital requirements for the Company as a general insurance provider. The Company is required to comply with the prevailing MOF's regulations in respect of capital.*

Minimum capital

*Under the prevailing regulation regarding the Implementation of Insurance Business, an insurance entity is required to maintain certain amount of minimum capital.*

*Based on the regulation, owned capital is defined as the accumulation of paid in capital, additional paid in capital, retained earnings, general reserve, specific reserve, increase or decrease in value of securities and difference resulting from revaluation of fixed assets.*

*A comparison of the Company's owned capital and the minimum capital required as of 31 December 2013 and 2012 was as follows:*

Solvency ratio

*The Company should maintain solvency margin of minimum 120% in accordance with the prevailing regulation regarding the Financial Soundness of the Insurance and Reinsurance Companies.*

*Minimum solvency margin is the amount of funds required to cover the estimated loss risk that may occur due to adverse deviation in managing assets and liabilities.*

*The solvency margin is calculated by subtracting total liabilities (except for subordinated loan) from the admitted assets. In accordance with the MOF's regulation, the Company's assets are subject to various limitations to qualify as "admitted assets".*



**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)**

Dalam menentukan jumlah liabilitas, cadangan teknis premi yang belum merupakan pendapatan dihitung berdasarkan proporsi premi bruto (setelah dikurangi komisi langsung) secara harian untuk masa asuransi yang belum dijalani.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, solvabilitas Perseroan adalah masing-masing 389% dan 576%, yang telah melampaui minimum rasio pencapaian solvabilitas yang dipersyaratkan yaitu 120%.

Perseroan telah memenuhi semua ketentuan modal eksternal sepanjang tahun.

**PENGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI**

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 4).

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi**

Estimasi harus digunakan untuk menentukan ekspektasi jumlah seluruh beban klaim yang dilaporkan pada tanggal pelaporan dan untuk beban akhir yang diharapkan dari klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan pada tanggal pelaporan ("IBNR"). Dibutuhkan periode waktu yang signifikan sebelum beban akhir klaim dapat ditentukan secara pasti. Jumlah seluruh beban atas klaim yang belum diselesaikan diestimasi dengan metode *triangulation*.

Asumsi utama yang mendasari metode ini adalah pengembangan klaim terdahulu atas portofolio yang serupa yang mana dapat digunakan untuk memproyeksikan pengembangan klaim di masa depan dan karenanya, juga dapat memproyeksikan besar klaim secara menyeluruh. Metode ini mengekstrapolasi pengembangan atas pembayaran, kerugian yang masih ada dan yang sudah terjadi berdasarkan pengalaman selama pengembangan tahun-tahun sebelumnya dan *expected loss* rasio. Pengembangan klaim historis terutama dianalisis berdasarkan tahun kecelakaan, serta berdasarkan lini bisnis yang signifikan dan jenis klaim.

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

*In determining liabilities, unearned premiums technical reserve is calculated based on proportion of gross written premiums (less direct commissions) on a daily basis for the uncovered insurance period.*

*As of 31 December 2013 and 2012, the Company's solvency margin was 389% and 576%, respectively, which was above the minimum required solvency ratio of 120%.*

*The Company has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.*

**USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS**

*These disclosures supplement the commentary on financial risk management (see Note 4).*

**a. Key sources of estimation uncertainty**

*Estimates have to be made both for the expected ultimate cost of claims reported at the reporting date and for the expected ultimate cost of claims incurred but not yet reported at the reporting date ("IBNR"). It can take a significant period of time before the ultimate claims costs can be determined with certainty. The ultimate cost of outstanding claims in process is estimated by using triangulation method.*

*The main assumption underlying this method is the past claims development of similar portfolio which can be used to project future claims development and hence, ultimate claims costs. As such, this method extrapolates the development of paid, outstanding and incurred losses based on the observed development of earlier years and expected loss ratios. Historical claims development is mainly analyzed by accident years, as well as by significant business lines and claim types.*



**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**PENGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI (Lanjutan)**

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perseroan**

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perseroan meliputi:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Perseroan memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu.

**USE OF ESTIMATES, JUDGMENTS AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies**

Critical accounting judgments made in applying the Company's accounting policies include:

Financial asset and financial liability classification

The Company's accounting policies provide scope for financial asset and financial liability to be designated at inception into different accounting categories in certain circumstances.

**KAS DAN SETARA KAS**

	2013
Kas	3
Kas di bank	324
Deposito berjangka jangka pendek	366.300
	<u>366.627</u>

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun atas jasa giro dan deposito berjangka jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 1,96% dan 0,44%, dan 8,82% dan 6,13%.

**CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2012	
	3	Cash on hand
	101	Cash in banks
	151.100	Short-term time deposits
	<u>151.204</u>	

The weighted average of effective interest rate per annum on current accounts and short-term time deposits as of 31 December 2013 and 2012 were 1.96% and 0.44%, and 8.82% and 6.13%, respectively.

**PIUTANG ASURANSI**

Piutang asuransi terdiri dari:

	2013
Piutang premi	13.763
Piutang reasuransi	24
	<u>13.787</u>

**INSURANCE RECEIVABLES**

Insurance receivables consist of:

	2012	
	10.608	Premiums receivable
	-	Reinsurance receivables
	<u>10.608</u>	

**INVESTASI**

	2013
Deposito berjangka (> 3 bulan)	11.000
Efek-efek ekuitas (tersedia untuk dijual)	1.361
	<u>12.361</u>

Deposito berjangka ditempatkan pada beberapa bank lokal dan asing, dengan rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 7,25% dan 6,14%.

Efek-efek ekuitas merepresentasikan kepemilikan 0,76% atas PT Asuransi Maipark Indonesia sebanyak 3.419 lembar saham dengan nilai nominal Rp 397.973 per lembar saham.

**INVESTMENTS**

	2012	
	101.000	Time deposits (> 3 months)
	-	Equity securities (available for sale)
	<u>101.000</u>	

Time deposits were placed in several local and foreign banks, with the weighted average of effective interest rate per annum as of 31 December 2013 and 2012 were 7.25% and 6.14%, respectively.

Equity securities represent 0.76% ownership of PT Asuransi Maipark Indonesia amounting to 3,419 shares with par value of Rp 397,973 per share.



**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**DEPOSITO WAJIB**

Deposito wajib merupakan deposito berjangka yang wajib ditempatkan oleh Perseroan pada bank yang tidak berelasi untuk proteksi pemegang polis sesuai peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, deposito wajib merupakan penempatan pada PT Bank Internasional Indonesia Tbk dengan jangka waktu masing-masing enam dan satu bulan dan memiliki tingkat suku bunga masing-masing 7,25% dan 5,50% per tahun.

**OBLIGATORY TIME DEPOSITS**

Obligatory time deposits represent amounts which the Company is obliged to place with non-affiliated banks for the protection of policyholders in accordance with prevailing regulations.

As of 31 December 2013 and 2012, obligatory time deposits was placed with PT Bank Internasional Indonesia Tbk with six and one month term, respectively, and bear interest at 7.25% and 5.50%, per annum, respectively.

**PROVISI UNTUK KLAIM YANG BELUM DISELESAIKAN**

Akun ini merupakan provisi untuk klaim yang belum diselesaikan yang timbul dari klaim yang masih dalam proses dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan terutama dari PT Asuransi Sinar Mas (Catatan 27) serta reasuransi yang dapat dipulihkan yang terkait (bagian dari aset reasuransi) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**OUTSTANDING CLAIMS PROVISION**

This account represents outstanding claims provision arising from outstanding claims and claims incurred but not reported mostly from PT Asuransi Sinar Mas (Note 27) as well as the related reinsurance recoverables (recorded as part of reinsurance assets) as of 31 December 2013 and 2012.

		2013			
		Provisi untuk klaim yang belum diselesaikan (bruto)/ Outstanding claims provision (gross)	Reasuransi yang dapat dipulihkan atas provisi untuk klaim yang belum diselesaikan/ Reinsurance recoverable on outstanding claims provision	Provisi untuk klaim yang belum diselesaikan (bersih)/ Outstanding claims provision (net)	
Mobil	(11.114)	1.413	(9.701)	Cars	
Motor	(5.462)	556	(4.906)	Motorcycles	
Kecelakaan diri	(5)	2	(3)	Personal accident	
	<u>(16.581)</u>	<u>1.971</u>	<u>(14.610)</u>		
		2012			
		Provisi untuk klaim yang belum diselesaikan (bruto)/ Outstanding claims provision (gross)	Reasuransi yang dapat dipulihkan atas provisi untuk klaim yang belum diselesaikan/ Reinsurance recoverable on outstanding claims provision	Provisi untuk klaim yang belum diselesaikan (bersih)/ Outstanding claims provision (net)	
Mobil	(6.239)	613	(5.626)	Cars	
Motor	(3.876)	377	(3.499)	Motorcycles	
	<u>(10.115)</u>	<u>990</u>	<u>(9.125)</u>		

Perubahan dari provisi untuk klaim yang belum diselesaikan dan klaim reasuransi terkait yang dicatat sebagai bagian dari aset reasuransi selama tahun berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The movement of outstanding claims provision and the related reinsurance recoverables recorded as part of reinsurance assets during the years ended 31 December 2013 and 2012 was as follow:



**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**PROVISI UNTUK KLAIM YANG BELUM  
DISELESAIKAN (Lanjutan)**

**OUTSTANDING CLAIMS PROVISION (Continued)**

	2013			
	Provisi untuk klaim yang belum diselesaikan (bruto)/ Outstanding claims provision (gross)	Reasuransi yang dapat dipulihkan atas provisi untuk klaim yang belum diselesaikan/ Reinsurance recoverable on outstanding claims provision	Provisi untuk klaim yang belum diselesaikan (bersih)/ Outstanding claims provision (net)	
Saldo, awal tahun	(10.115)	990	(9.125)	Balance, beginning of year
Penambahan beban klaim selama tahun berjalan	(95.491)	9.448	(86.043)	Additional claim expenses during the year
Pembayaran (pemulihan) klaim selama tahun berjalan	89.025	(8.467)	80.558	Claims paid (recovered) during the year
Saldo, akhir tahun	<u>(16.581)</u>	<u>1.971</u>	<u>(14.610)</u>	Balance, end of year
	2012			
	Provisi untuk klaim yang belum diselesaikan (bruto)/ Outstanding claims provision (gross)	Reasuransi yang dapat dipulihkan atas provisi untuk klaim yang belum diselesaikan/ Reinsurance recoverable on outstanding claims provision	Provisi untuk klaim yang belum diselesaikan (bersih)/ Outstanding claims provision (net)	
Saldo, awal tahun	(946)	75	(871)	Balance, beginning of year
Penambahan beban klaim selama tahun berjalan	(46.970)	4.690	(42.280)	Additional claim expenses during the year
Pembayaran (pemulihan) klaim selama tahun berjalan	37.801	(3.775)	34.026	Claims paid (recovered) during the year
Saldo, akhir tahun	<u>(10.115)</u>	<u>990</u>	<u>(9.125)</u>	Balance, end of year

**PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN**

**UNEARNED PREMIUMS**

Akun ini merupakan premi yang belum merupakan pendapatan atas asuransi kendaraan bermotor terutama dari PT Asuransi Sinar Mas (Catatan 27).

This account represents unearned premiums on motor vehicles insurance mostly from PT Asuransi Sinar Mas (Note 27).

	2013			
	Premi yang belum merupakan pendapatan (bruto)/ Unearned premiums (gross)	Porsi reasurur atas premi yang belum merupakan pendapatan/ Reinsurers' portion on unearned premiums provision	Premi yang belum merupakan pendapatan (bersih)/ Unearned premiums (net)	
Mobil	(171.622)	3.826	(167.796)	Cars
Sepeda motor	(102.669)	3.674	(98.995)	Motorcycles
Kecelakaan diri	(1)	-	(1)	Personal accident
	<u>(274.292)</u>	<u>7.500</u>	<u>(266.792)</u>	
	2012			
	Premi yang belum merupakan pendapatan (bruto)/ Unearned premiums (gross)	Porsi reasurur atas premi yang belum merupakan pendapatan/ Reinsurers' portion on unearned premiums provision	Premi yang belum merupakan pendapatan (bersih)/ Unearned premiums (net)	
Mobil	(88.120)	1.807	(86.313)	Cars
Sepeda motor	(74.237)	2.535	(71.702)	Motorcycles
	<u>(162.357)</u>	<u>4.342</u>	<u>(158.015)</u>	

Perubahan dari premi yang belum merupakan pendapatan dan porsi reasurur terkait yang dicatat sebagai bagian dari aset reasuransi selama tahun berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The movement of unearned premiums and the related reinsurance portion recorded as part of reinsurance assets during the years ended 31 December 2013 and 2012 was as follow:



**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN**  
**(Lanjutan)**

**UNEARNED PREMIUMS (Continued)**

	2013			
	Premi yang belum merupakan pendapatan (bruto)/ Unearned premiums (gross)	Porsi reasurdir atas premi yang belum merupakan pendapatan/Reinsurers' portion on unearned premiums provision	Premi yang belum merupakan pendapatan (bersih)/ Unearned premiums (net)	
Saldo, awal tahun	(162.357)	4.342	(158.015)	Balance, beginning of year
Premi yang diperoleh selama tahun berjalan	(175.401)	16.407	(158.994)	Premiums written during the year
Premi yang merupakan pendapatan selama tahun berjalan	135.391	(13.249)	122.142	Premiums earned during the year
	(202.367)	7.500	(194.867)	
Pendapatan premi ditangguhkan	(71.925)	-	(71.925)	Deferred premium income
Saldo, akhir tahun	(274.292)	7.500	(266.792)	Balance, end of year
	2012			
	Premi yang belum merupakan pendapatan (bruto)/ Unearned premiums (gross)	Porsi reasurdir atas premi yang belum merupakan pendapatan/Reinsurers' portion on unearned premiums provision	Premi yang belum merupakan pendapatan (bersih)/ Unearned premiums (net)	
Saldo, awal tahun	(37.593)	887	(36.706)	Balance, beginning of year
Premi yang diperoleh selama tahun berjalan	(102.612)	9.650	(92.962)	Premiums written during the year
Premi yang merupakan pendapatan selama tahun berjalan	62.593	(6.195)	56.398	Premiums earned during the year
	(77.612)	4.342	(73.270)	
Pendapatan premi ditangguhkan	(84.745)	-	(84.745)	Deferred premium income
Saldo, akhir tahun	(162.357)	4.342	(158.015)	Balance, end of year

**PAJAK PENGHASILAN**

**INCOME TAX**

**a. Beban pajak penghasilan**

**a. Income tax expense**

	2013	2012	
Kini:			Current:
- Pajak final	4.624	2.625	Final tax -
- Pajak tidak final	7.748	2.978	Non-final tax -
Tangguhan:			Deferred:
- Pembentukan dan pemulihan perbedaan temporer	(3.830)	(2.636)	Origination and reversal of temporary - difference
	8.542	2.967	

**b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dikalikan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:**

**b. The reconciliation between income before tax multiplied by the enacted tax rate and income tax expense was as follows:**

	2013	2012	
Laba sebelum pajak penghasilan	38.654	15.243	Income before tax
Dikurangi: penghasilan investasi dan jasa giro yang dikenakan pajak final	(23.119)	(13.418)	Less: investment income and interest income from current accounts subject to final tax
	15.535	1.825	
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	Enacted tax rate
	3.883	456	
Beban yang tidak dapat dikurangkan (penghasilan tidak kena pajak)	35	(114)	Non deductible expenses (non taxable income)
Beban pajak final	4.624	2.625	Final tax expense
Beban pajak penghasilan	8.542	2.967	Income tax expense



**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

**INCOME TAX (Continued)**

c. Komponen yang membentuk bagian signifikan dari aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

c. The items that give rise to significant portions of the deferred tax assets and liability as of 31 December 2013 and 2012 were as follows:

	2011	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	2012	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	2013	
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax assets:
Klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR")	50	471	521	1.213	1.734	Claims incurred but not yet reported ("IBNR")
Liabilitas imbalan pasca-kerja	4	19	23	7	30	Obligation for post-employment benefits
Premi yang belum merupakan pendapatan	-	2.024	2.024	2.610	4.634	Unearned premiums
Laba belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan	(122)	122	-	-	-	Unrealized gain from changes in fair value of trading securities
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan-bersih</b>	<b>(68)</b>	<b>2.636</b>	<b>2.568</b>	<b>3.830</b>	<b>6.398</b>	<b>Deferred tax assets (liability)-net</b>

**d. Administrasi**

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyetorkan pajak yang terutang berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

**d. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of *self-assessment*. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulations.

**MODAL SAHAM**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, modal dasar Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebesar Rp 100.000 [100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham].

**SHARE CAPITAL**

As of 31 December 2013 and 2012, the Company's authorized, issued, and fully paid-up share capital amounted to Rp 100,000 [100,000 shares at par value of Rp 1,000,000 (in full amount) per share].

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2013 and 2012 was as follows:

	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	
PT Summit Investment Indonesia	51.000	51 %	51.000	PT Summit Investment Indonesia
PT Asuransi Sinar Mas	48.000	48 %	48.000	PT Asuransi Sinar Mas
Tuan Djohan Marzuki	1.000	1 %	1.000	Mr. Djohan Marzuki
	<b>100.000</b>	<b>100 %</b>	<b>100.000</b>	



**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham No. 001/SK-ASO/MGT-BOD/IV/2013, para pemegang saham Perseroan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 5% dari laba bersih tahun 2012, yaitu sejumlah Rp 614.

**GENERAL RESERVE**

Based on the Circular of Shareholder Resolution No. 001/SK-ASO/MGT-BOD/IV/2013, the Company's shareholders approved the appropriation for general reserve at 5% of 2012 net income, i.e. amounting to Rp 614.

**PREMI BRUTO**

	2013
Mobil	90.310
Sepeda motor	85.041
Kecelakaan diri	50
	<u>175.401</u>

**GROSS WRITTEN PREMIUMS**

	2012	
	44.285	Cars
	58.327	Motorcycles
	-	Personal accident
	<u>102.612</u>	

**BEBAN PREMI REASURANSI**

	2013
Mobil	8.167
Sepeda motor	8.216
Kecelakaan diri	24
	<u>16.407</u>

**REINSURANCE PREMIUM COST**

	2012	
	4.016	Cars
	5.634	Motorcycles
	-	Personal accident
	<u>9.650</u>	

**PERUBAHAN ATAS PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN**

	2013
Mobil	21.187
Sepeda motor	18.822
Kecelakaan diri	1
	<u>40.010</u>

**CHANGE IN UNEARNED PREMIUMS**

	2012	
	22.850	Cars
	17.169	Motorcycles
	-	Personal accident
	<u>40.019</u>	

**BEBAN PREMI REASURANSI YANG TIMBUL DARI PERUBAHAN ATAS PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN**

	2013
Mobil	2.019
Sepeda motor	1.139
	<u>3.158</u>

**REINSURANCE PREMIUM COST ATTRIBUTABLE TO THE CHANGE IN UNEARNED PREMIUMS**

	2012	
	1.526	Cars
	1.929	Motorcycles
	<u>3.455</u>	

**KLAIM BRUTO**

	2013
Mobil	34.648
Sepeda motor	54.372
Kecelakaan diri	5
	<u>89.025</u>

**GROSS CLAIMS**

	2012	
	10.023	Cars
	27.778	Motorcycles
	-	Personal accident
	<u>37.801</u>	



**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**PEMULIHAN REASURANSI**

	2013
Mobil	3.117
Sepeda motor	5.347
Kecelakaan diri	3
	<u>8.467</u>

**REINSURANCE RECOVERY**

	2012	
	1.002	<i>Cars</i>
	2.773	<i>Motorcycles</i>
	-	<i>Personal accident</i>
	<u>3.775</u>	

**PERUBAHAN PROVISI UNTUK KLAIM YANG BELUM DISELESAIKAN**

	2013
Mobil	4.875
Sepeda motor	1.587
Kecelakaan diri	4
	<u>6.466</u>

**CHANGE IN OUTSTANDING CLAIMS PROVISION**

	2012	
	5.855	<i>Cars</i>
	3.314	<i>Motorcycles</i>
	-	<i>Personal accident</i>
	<u>9.169</u>	

**PERUBAHAN REASURANSI YANG DAPAT DIPULIHKAN SEHUBUNGAN DENGAN PROVISI UNTUK KLAIM YANG BELUM DISELESAIKAN**

	2013
Mobil	801
Sepeda motor	178
Kecelakaan diri	2
	<u>981</u>

**CHANGE IN REINSURANCE RECOVERABLE RELATED TO OUTSTANDING CLAIMS PROVISION**

	2012	
	584	<i>Cars</i>
	331	<i>Motorcycles</i>
	-	<i>Personal accident</i>
	<u>915</u>	

**PENGHASILAN INVESTASI**

	2013
Bunga deposito berjangka	10.142
Bunga obligasi	-
Rugi dari efek-efek, bersih	-
	<u>10.142</u>

**INVESTMENT INCOME**

	2012	
	2.471	<i>Interest from time deposits</i>
	1.169	<i>Interest from bonds</i>
	(1.746)	<i>Loss from securities, net</i>
	<u>1.894</u>	

**BEBAN USAHA**

	2013
Gaji dan tunjangan	1.440
Jasa manajemen	675
Jasa profesional	13.297
Lain-lain	5.157
	<u>20.569</u>

**OPERATING EXPENSES**

	2012	
	1.385	<i>Salaries and allowances</i>
	1.000	<i>Management fees</i>
	7.202	<i>Professional fees</i>
	943	<i>Others</i>
	<u>10.530</u>	



**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**DIVIDEN**

Pada rapat umum pemegang saham tanggal 4 September 2013, para pemegang saham Perseroan mengumumkan pembagian dividen untuk tahun 2013 sebesar Rp 10.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 6 September 2013.

Pada rapat umum pemegang saham tanggal 14 Mei 2013, para pemegang saham Perseroan mengumumkan pembagian dividen untuk tahun berjalan 2012 sebesar Rp 11.662 yang telah dibayarkan pada tanggal 15 Mei 2013.

Pada rapat umum pemegang saham tanggal 23 Mei 2012, para pemegang saham Perseroan mengumumkan pembagian dividen sebesar Rp 7.034 yang telah dibayarkan pada tanggal 8 Juni 2012.

**SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Pada tanggal 16 Mei 2011, Perseroan mengadakan perjanjian penutupan polis bersama dengan PT Asuransi Sinar Mas ("ASM") atas pertanggungan kendaraan bermotor yang dibiayai oleh pihak-pihak berelasi, dimana ASM berperan sebagai *leader* dan Perseroan sebagai anggota dengan rasio pertanggungan masing-masing sebesar 51% : 49% antara ASM dan Perseroan. Pada tanggal 10 Oktober 2011, Perseroan dan ASM mengadakan perjanjian tambahan untuk melengkapi perjanjian sebelumnya. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 16 Mei 2011 sampai dengan jangka waktu yang tidak ditentukan atau sampai dengan perjanjian ini dibatalkan oleh salah satu pihak.

Pada tanggal 1 November 2011, Perseroan mengadakan perjanjian jasa *technical assistance* dengan ASM, dimana ASM menyetujui untuk menyediakan jasa *technical assistance* termasuk jasa *treasury*, *underwriting*, *claims* dan *accounting*. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Nopember 2011 sampai dengan jangka waktu yang tidak ditentukan atau sampai dengan perjanjian ini dibatalkan oleh salah satu pihak.

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**DIVIDENDS**

*At the annual general shareholders' meeting on 4 September 2013, the Company's shareholders declared cash dividends amounting to Rp 10,000 which had been paid on 6 September 2013.*

*At the annual general shareholders' meeting on 14 May 2013, the Company's shareholders declared cash dividends for the year 2012 amounting to Rp 11,662 which had been paid on 15 May 2013.*

*At the annual general shareholders' meeting on 23 May 2012, the Company's shareholders declared cash dividends amounting to Rp 7,034 which had been paid on 8 June 2012.*

**NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*On 16 May 2011, the Company entered into co-insurance agreement with PT Asuransi Sinar Mas ("ASM") on the insurance coverage for the motor vehicles financed by the related parties, in which ASM acts as the leader and the Company acts as the member with underwriting ratio of 51% : 49% between ASM and the Company, respectively. On 10 October 2011, the Company and ASM entered into supplemental agreement to complement the previous agreement. This agreement is valid from 16 May 2011 until unspecified expiry date or until the agreement is terminated by either party.*

*On 1 November 2011, the Company entered into technical assistance services agreement with ASM, in which ASM agrees to provide the Company with all technical assistance services which include treasury, underwriting, claim and accounting services. This agreement is valid from 1 November 2011 until unspecified expiry date or until the agreement is terminated by either party.*



**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Pada bulan Januari 2013, Perseroan mengadakan perjanjian penutupan polis bersama dengan ASM atas pertanggunggunaan kecelakaan diri, dimana Perseroan berperan sebagai *leader* dan ASM berperan sebagai anggota dengan rasio pertanggunggunaan sebesar 10% : 90% antara Perseroan dan ASM. Pemegang polis untuk program asuransi ini adalah PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance, dimana bertanggung adalah karyawan dari kedua perusahaan tersebut. Perjanjian ini berlaku sejak bulan Januari 2013 sampai batas waktu yang tidak ditentukan atau sampai dengan perjanjian ini dibatalkan oleh salah satu pihak.

Pada bulan Juni 2013, Perseroan mengadakan perjanjian penutupan polis bersama dengan ASM atas pertanggunggunaan kecelakaan diri, dimana Perseroan berperan sebagai *leader* dan ASM berperan sebagai anggota dengan rasio pertanggunggunaan sebesar 50% : 50% antara Perseroan dan ASM. Pemegang polis untuk program asuransi ini adalah PT Oto Multiartha dan PT Summit Oto Finance, dimana bertanggung adalah karyawan dari kedua perusahaan tersebut. Perjanjian ini berlaku sejak bulan Juni 2013 sampai batas waktu yang tidak ditentukan atau sampai dengan perjanjian ini dibatalkan oleh salah satu pihak.

Pada tanggal 26 Agustus 2013, Perseroan mengadakan perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Sinar Mas Multiartha Tbk, dimana Perseroan harus membayar biaya sewa per tahun sebesar USD 10/m<sup>2</sup> (belum termasuk PPN dan PPh) dan biaya servis sebesar USD 7/m<sup>2</sup>. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 September 2013 sampai dengan 31 Agustus 2014.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Jenis hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Jenis transaksi/ <i>Type of transactions</i>
1	PT Asuransi Sinar Mas	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang asuransi, aset reasuransi, beban dibayar dimuka, utang asuransi, premi yang belum merupakan pendapatan dan provisi untuk klaim yang belum diselesaikan, liabilitas lain-lain dan beban masih harus dibayar, premi bruto, beban premi reasuransi, klaim bruto, pemulihan reasuransi, beban usaha/ <i>Insurance receivables, reinsurance assets, prepaid expenses, insurance payables, unearned premiums and provision for outstanding claims, other liabilities and accrued expenses, gross written premiums, reinsurance premium cost, gross claims, reinsurance recovery, operating expenses</i>
2	PT Oto Multiartha	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Utang asuransi, premi yang belum merupakan pendapatan dan provisi untuk klaim yang belum diselesaikan, premi bruto, klaim bruto, penghasilan investasi/ <i>Insurance payables, unearned premiums and provision for outstanding claims, gross written premiums, gross claims, investment income</i>
3	PT Summit Oto Finance	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Utang asuransi, premi yang belum merupakan pendapatan dan provisi untuk klaim yang belum diselesaikan, premi bruto, klaim bruto/ <i>Insurance payables, unearned premiums and provision for outstanding claims, gross written premiums, gross claims</i>
4	PT Sinar Mas Multiartha Tbk	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>

**NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

*In January 2013, the Company entered into co-insurance agreement with ASM on the insurance coverage for personal accident, in which the Company acts as the leader and ASM acts as the member with underwriting ratio of 10% : 90% between the Company and ASM. The policyholders for this insurance program are PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance, in which it insured the employees of both Companies. This agreement is valid from January 2013 until unspecified expiry date or until this agreement is terminated by either party.*

*In June 2013, the Company entered into co-insurance agreement with ASM on the insurance coverage for personal accident, in which the Company acts as the leader and ASM acts as the member with underwriting ratio of 50% : 50% between the Company and ASM. The policyholders for this insurance program are PT Oto Multiartha and PT Summit Oto Finance, in which it insured the employees of both Companies. This agreement is valid from June 2013 until unspecified expiry date or until this agreement is terminated by either party.*

*On 26 August 2013, the Company entered into office rental agreement with PT Sinar Mas Multiartha Tbk, in which the Company has to pay annual rental cost of USD 10/m<sup>2</sup> (not included VAT and income tax) and service charge of USD 7/m<sup>2</sup>. This agreement is valid from 1 September 2013 until 31 August 2014.*

*The details of the relationship and type of significant transactions with related parties were as follows:*



**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI SUMIT OTO**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The details of significant balance and transactions with related parties as of and for the years ended 31 December 2013 and 2012 were as follows:

	2013	2012	
Piutang asuransi	13.787	10.608	Insurance receivables
Aset reasuransi	2.842	5.332	Reinsurance assets
Beban dibayar dimuka	167	1.864	Prepaid expenses
Utang asuransi	8.312	5.031	Insurance payables
Premi yang belum merupakan pendapatan dan provisi untuk klaim yang belum diselesaikan	290.873	172.472	Unearned premiums and provision for outstanding claims
Liabilitas lain-lain dan beban masih harus dibayar	-	249	Other liabilities and accrued expenses
Premi bruto	175.401	102.612	Gross written premiums
Beban premi reasuransi	6.186	3.594	Reinsurance premium cost
Klaim bruto	89.025	37.801	Gross claims
Pemulihan reasuransi	2.621	1.133	Reinsurance recoveries
Penghasilan investasi:			Investment income:
Bunga obligasi	-	1.169	Interest from bonds
Rugi dari obligasi, bersih	-	(1.746)	Loss from bonds, net
Beban usaha:			Operating expenses:
Jasa manajemen	675	1.000	Management fees
Lain-lain	441	210	Others

**REKLASIFIKASI AKUN**

**RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassifications	Reklasifikasi/ Reclassifications	Sesudah reklasifikasi/ After reclassifications	
<b>Laporan posisi keuangan</b>				<b>Statement of financial position</b>
Piutang premi	10.608	(10.608)	-	Premiums receivable
Piutang asuransi	-	10.608	10.608	Insurance receivables
Utang klaim	4.560	(4.560)	-	Claims payable
Utang reasuransi	1.331	(1.331)	-	Reinsurance payables
Utang asuransi	-	5.891	5.891	Insurance payables
<b>Laporan laba rugi komprehensif</b>				<b>Statement of comprehensive income</b>
Premi bruto	187.357	(84.745)	102.612	Gross written premiums
Perubahan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(124.764)	84.745	(40.019)	Change in unearned premiums



Halaman ini sengaja dikosongkan

---

*This Page has been left blank intentionally*



Halaman ini sengaja dikosongkan

---

*This Page has been left blank intentionally*









# 2013

Laporan Tahunan  
Annual Report



asuransi  
**sumit oto**

**PT. ASURANSI SUMIT OTO**

PLAZA SIMAS Lt. 6  
Jl. KH. Fachrudin No. 18  
Jakarta 10250  
INDONESIA

Telp. (021) 50459865, 50459841

Fax. (021) 3864724

Email: [secretariat@aso.co.id](mailto:secretariat@aso.co.id)